

**TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI
COVID 19 DI MI MODERN SATU ATAP AL AZHARY
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**oleh
FIKA HUSNA HAYATI
NIM. 1717405053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fika Husna Hayati

NIM : 1717405053

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Transformasi Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 September 2021
Saya yang menyatakan,



Fika Husna Hayati
NIM. 1717405053

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI
MI MODERN SATU ATAP AL AZHARY KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Fika Husna Hayati (NIM. 1717405053) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah disetujui pada tanggal 13 Oktober 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Plt. Penguji I/Ketua Sidang,

Plt. Penguji II/Sekretaris Sidang,



Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005



Ischak Survo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Plt. Penguji Utama,



Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Diketahui oleh :

Plt. Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 September 2021

Hal : Pengajuan Munaqayrasah Skripsi
Sdri. Fika Husna Hayati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Fika Husna Hayati
NIM : 1717405053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Transformasi Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19
di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Zuri Pamuji, M. Pd.I

NIP. 19830316 201503 1 005

TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI MI MODERN SATU ATAP AL AZHARY KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Fika Husna Hayati
1717405053

ABSTRAK

Pembelajaran di masa pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary dilakukan secara *online* penuh, kemudian dengan madrasah yang berbasis teknologi maka melakukan beragam cara untuk mengembangkan pembelajaran termasuk media yang digunakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Ada salah satu guru yang aktif mencari format aplikasi untuk pembelajaran, bisa memberi motivasi kepada guru lain untuk terus menyajikan media yang terbaik di masa pandemi covid 19, yang termasuk mengikuti pelatihan *office 365*, serta mendatangkan narasumber untuk *workshop* media pembelajaran, beliau adalah guru kelas 6A.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan dengan riset lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Menganalisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary terjadi karena adanya tuntutan keadaan yang mengharuskan untuk bertransformasi agar pembelajaran tetap dilaksanakan. Ada beragam transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 yang terjadi di madrasah. Dari perubahan bentuk media pembelajaran dari luring ke daring meliputi: perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio berupa rekaman suara di *voice note whatsapp*, perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa penjelasan guru di *google meet*, perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran di *youtube* yang dibuat dan diedit sendiri oleh gurunya. Media pembelajaran yang pada mulanya hanya sebagai perantara materi kini media seperti *whatsapp*, *google meet* dan *youtube* dapat mendukung sistem pembelajaran jarak jauh, menjaga keselamatan guru dan siswa, fleksibilitas pembelajaran serta *whatsapp* tidak hanya sebagai alat komunikasi saja namun kini sebagai media pembelajaran. Beberapa hal tersebut memberikan manfaat seperti penerapan teknologi pendidikan yang semakin banyak, siswa lebih menguasai media belajar *online*, menambah pengetahuan dan keterampilan guru, serta guru jadi lebih mudah dan banyak mempresentasikan materi pembelajaran.

Kata Kunci : Transformasi, Media Pembelajaran, Pandemi.

MOTTO

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena.”¹

(Q.S Al-‘Alaq : 3-4)



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta Selatan: WALI, 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Allah SWT telah memberikan kemudahan, kekuatan dan pertolongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya diri, Bapak Muchtarom, Mama Munginah, Mba Ismi, Mas Itmam, Mba Isti dan almamater tercinta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat serta syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Transformasi Media Pembelajaran saat Pandemi Covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan selama menempuh kuliah di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Zuri Pamuji, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat kepad beliau. Aamiin.

8. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dan memberikan bantuan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala madrasah dan segenap guru serta siswa-siswi MI Modern Satu Atap Al Azhary yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Teruntuk kedua orangtua tercinta, Bapak Muchtarom dan Mama Munginah yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada putrinya, baik moral, material dan spiritual.
11. Teruntuk kakak-kakak tersayang, Ismi Amalia Laili, Itmam Aulia Rahman dan Istinganaturrokhimah yang telah memberikan do'a, serta selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya.
12. Keluarga besar PGMI B 2017 yang senantiasa berbagi suka dan duka selama kuliah. Terimakasih atas kebersamaannya dan sudah menjadi bagian cerita dalam perjalanan hidup saya.
13. Sahabat seperjuanganku di bangku kuliah, Riska Fatmawati, Riska Nur Utami, Feni Ayuningsih, Aning Zahrotul K., Zahrotul Lu'lu'ul M., Musfidah Mawardah, Suci Pratini, Septiana Dias S., Sarrah Nurfajrin S., Muthia Dewi S., semoga persahabatan kita sampai ke Surga-Nya.
14. Sahabatku Awalia Hening Agusty dan Ismi Noviandita. Terima kasih selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesahku, terima kasih atas semangat, bantuan dan do'a dari kalian. Semoga persahabatan ini sampai ke Surga-Nya.
15. Almamater Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tercinta.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis baik dukungan moral maupun materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga perjuangan kita selalu diberkahi Allah SWT.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya. Semoga Allah senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka dan selalu memberi kesempatah silaturahmi.

Akhirnya hanya kehendak Allah-lah penulis mohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan dan perlindungan. *Aamiin yaa rabbal'alamiin.*

Ajibarang, 15 September 2021



Fika Husna Hayati

NIM. 1717405053



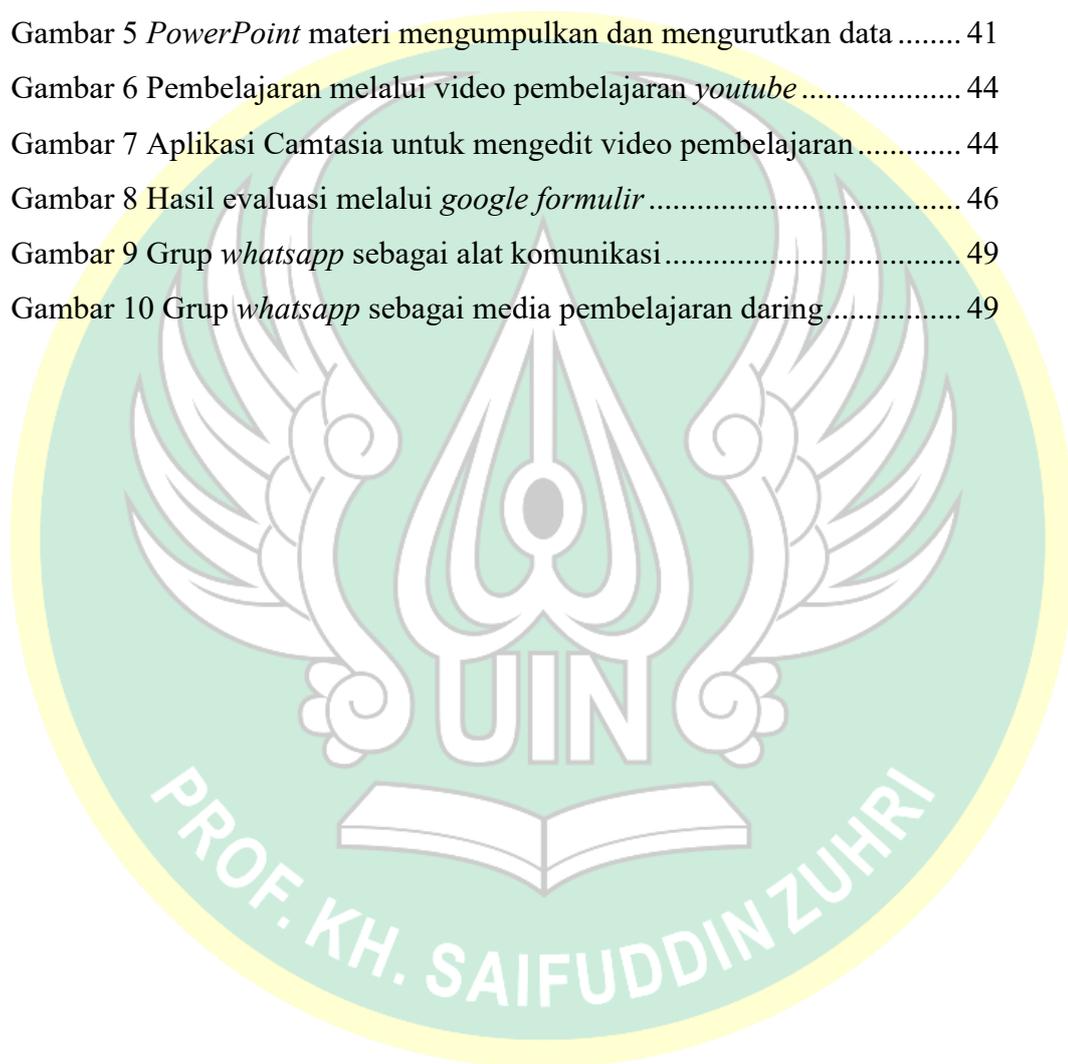
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	10
TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID 19	10
A. Transformasi Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Transformasi Media Pembelajaran	10
2. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran	13
3. Ragam Transformasi Media pembelajaran	14
4. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran	16
B. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19	17
1. Pengertian Pandemi Covid 19	17
2. Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19	19
3. Peran Teknologi pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 ... 22	

BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Objek dan Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	29
F. Uji Keabsahan Data	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Penyajian Data Terkait Transformasi Media Pembelajaran yang Ada di MI Modern Satu Atap Al Azhary.....	32
1. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran.....	32
2. Ragam Transformasi Media Pembelajaran	33
3. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran.....	49
B. Analisis Data Terkait Transformasi Media Pembelajaran yang Ada di MI Modern Satu Atap Al Azhary	52
1. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran.....	52
2. Ragam Transformasi Media Pembelajaran	53
3. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran.....	59
4. Keterbatasan dan Kelebihan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19	60
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan guru kelas 6A	33
Gambar 2 <i>PowerPoint</i> materi volume bangun ruang.....	38
Gambar 3 Pembelajaran melalui media <i>voice note whatsapp</i>	38
Gambar 4 Pembelajaran melalui <i>google meet</i>	41
Gambar 5 <i>PowerPoint</i> materi mengumpulkan dan mengurutkan data	41
Gambar 6 Pembelajaran melalui video pembelajaran <i>youtube</i>	44
Gambar 7 Aplikasi <i>Camtasia</i> untuk mengedit video pembelajaran.....	44
Gambar 8 Hasil evaluasi melalui <i>google formulir</i>	46
Gambar 9 Grup <i>whatsapp</i> sebagai alat komunikasi.....	49
Gambar 10 Grup <i>whatsapp</i> sebagai media pembelajaran daring.....	49



DAFTAR SINGKATAN



RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PTM	: Pembelajaran Tatap Muka
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
PR	: Pekerjaan Rumah
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UIN	: Universitas Islam Negeri
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
LCD	: <i>Liquid Crystal Display</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
BDR	: Belajar Dari Rumah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
PJOK	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
LKS	: Lembar Kerja Siswa
ASEAN	: <i>Association of South East Asian Nations</i>
UH	: Ulangan Harian
UTS	: Ulangan Tengah Semester
UAS	: Ulangan Akhir Semester

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup



SAIFUDDIN ZUHRI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan namanya belajar, baik belajar tentang ilmu pekerjaan, ilmu usaha, ilmu pengetahuan umum, ilmu agama maupun ilmu lainnya. Proses belajar dapat berjalan di mana saja dan kapan saja, karena seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan dinamakan proses belajar. Dengan proses belajar dapat mengubah perilaku dan pemahaman seseorang semakin bertambah.² Proses belajar setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya. Dalam pembelajaran formal yaitu di sekolah, ada banyak komponen yang saling bergantung. Ada bangunan, guru, siswa, tujuan sekolah, tujuan pembelajaran dan pendidikan, kurikulum, sarana dan juga prasarana. Setiap komponen ini saling melengkapi agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan.

Pembelajaran di sekolah dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan secara sistematis dan terstruktur. Guru sebelum melangsungkan pembelajaran sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk nantinya diterapkan dalam pembelajaran. Pembuatan RPP harus melihat kondisi siswa dan lingkungannya, pemilihan strategi, model, metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran karena merupakan alat perantara agar informasi atau wawasan yang guru sampaikan kepada siswa bisa diterima dan dipahami oleh siswa serta mengakibatkan semangat belajar siswa meningkat. Dengan pembelajaran yang biasa saja atau monoton akan memberikan efek buruk pada siswa yaitu kurang tertarik dengan pembelajarannya dan cepat bosan. Maka dari itu, media pembelajaran dimanfaatkan untuk mendukung siswa dapat belajar dengan antusias, senang dan menciptakan pembelajaran yang diharapkan dengan tercapai

² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, 337.

pembelajaran yang efektif dan efisien. Seorang guru untuk menyukseskan pembelajaran dengan keefektifan dan keefisienan, harus memanfaatkan kreativitasnya dalam menentukan media pembelajaran yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran agar cocok dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan media harus disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang sedang berlangsung serta harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.³

Teknologi terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Kini teknologi menjadi hal yang lumrah untuk dijadikan media pembelajaran. Dengan siswa yang lebih tertarik bermain dengan teknologi yang dimilikinya daripada belajar, ini menjadi kesempatan pendidikan untuk memanfaatkan teknologi untuk diikutsertakan dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi untuk media pembelajaran misalnya dengan komputer, alat elektronik, *handphone*, layar proyektor untuk menampilkan gambar dan video. Media pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah peralatan yang bisa menyalurkan pesan seperti proyektor, tv, *handphone*. Dan *software* merupakan isi suatu program yang berisikan pesan atau informasi, seperti cerita dalam suatu film atau bahan ajar yang disajikan dengan bentuk aplikasi, bagan, diagram atau yang lainnya.⁴

Namun, Indonesia sekarang harus berperang melawan pandemi. Pandemi merupakan suatu wabah yang terjadi dalam suatu daerah yang luas karena terkena penyakit tertentu dan biasa menular ke siapa pun. Pandemi kali ini disebabkan oleh virus corona dan nama penyakitnya adalah covid 19. Akibat pandemi ini semua aktivitas menjadi terganggu, salah satunya di dunia pendidikan formal. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19* tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam

³ Aprida Pane dan Muhammm ad Darwis Dasopang, "Belajar dan...", 349.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 163-164.

jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Mendikbud menetapkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk sementara waktu dialihkan menjadi pembelajaran atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran yang pada umumnya berlangsung di sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah, kini harus dilakukan di rumah masing-masing dengan sistem daring (dalam jaringan) atau jaringan internet. Ini menjadi PR untuk setiap sekolah terutama guru untuk membuat pembelajaran daring dengan mempertimbangkan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Internet memiliki peranan yang pas, di masa mendatang internet dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang paling maju dan paling banyak digunakan oleh manusia.⁵ Kalimat ini sekarang benar-benar terbukti, buktinya pembelajaran saat pandemi sangat mengandalkan internet. Pembelajaran di sekolah yang biasanya tidak diperbolehkan untuk menggunakan *handphone* bahkan membawanya pun tidak boleh. Kini sebaliknya, pembelajaran akan berlangsung dengan adanya *handphone*. Berkembangnya teknologi dapat memunculkan kelas yang tidak biasa dilakukan, yaitu kelas maya atau *virtual class*. Kelas maya merupakan kelas yang diciptakan untuk melangsungkan pembelajaran walaupun jarak jauh dengan menggunakan *software* atau aplikasi tertentu yang membutuhkan jaringan internet untuk menjalankannya.⁶ Media pembelajaran yang biasanya bisa dibuat dengan kertas atau bahan lainnya kemudian digunakan dalam pembelajaran tatap muka, kini media pembelajaran telah beralih atau bertransformasi karena adanya pandemi.

Dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran saat pandemi menjadi hal yang sulit. Karena tidak hanya siswa dan guru saja yang terlibat melainkan juga orang tua yang menemani secara langsung pembelajaran saat pandemi di rumah masing-masing. Orang tua harus mengawasi dan mendampingi buah hatinya dalam pembelajaran daring terutama siswa yang masih kelas bawah. Semua orang tua juga belum

⁵ Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 190.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 161.

tentu bisa mendampingi buah hatinya, karena faktor latar belakang setiap orang tua berbeda-beda. Ada yang paham betul dengan *handphone* dan internet, bahkan ada juga yang tidak memiliki *handphone*. Peralihan atau transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 benar-benar menjadi hal yang menarik untuk diketahui lebih jelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam observasi pendahuluan, diperoleh data awal bahwa kegiatan belajar mengajar saat pandemi dilaksanakan secara *full* daring. Pada awal pembelajaran saat pandemi guru-guru hanya menggunakan *whatsapp* saja. Namun, seiring berjalannya waktu melihat antusias siswa yang sudah mulai berkurang, guru mulai mencari aplikasi lain yang bisa membuat siswa bersemangat lagi.⁷ Salah satu guru yang aktif mencari format aplikasi yang lain dan juga memberikan masukan kepada guru yang lain adalah waka kurikulum, yang bernama Pak Shobirin sekaligus guru kelas 6A. Beliau termasuk sosok yang bisa memberi motivasi kepada guru lain untuk terus menyajikan media yang terbaik kepada siswanya walaupun sedang terjadi pandemi covid 19. Bahkan beliau guru yang termasuk mengikuti pelatihan *office* 365, serta mendatangkan narasumber untuk *workshop* media pembelajaran.⁸

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini nanti akan diarahkan pada transformasi media pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 6A selama masa pandemi covid 19, di mana fokusnya pada guru kelas 6A dan didukung dengan guru mata pelajaran agama dan PJOK di kelas 6A. Disamping itu yang menjadi ketertarikan peneliti karena selain itu juga kelas 6 dipersiapkan untuk menghadapi ujian akhir di Madrasah Ibtidaiyah.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan secara konseptual dari

⁷ Wawancara dengan Ibu Muakhiroh kepala MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 11 November 2020.

⁸ Wawancara dengan Ibu Daffa Aghtia guru kelas 5 MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 11 November 2020.

judul di atas, yaitu:

1. Transformasi Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata transformasi memiliki arti suatu perubahan dari segi rupa (fisik, manfaat, dan sebagainya). Kata transformasi berasal dari kata *transform* dalam Bahasa Inggris artinya ialah pengendalian dari suatu bentuk ke bentuk yang lainnya.⁹ Hal ini dapat dikatakan bahwa transformasi adalah suatu perubahan dari bentuk semula ke bentuk yang lebih baik lagi, karena adanya faktor tertentu.

Media pembelajaran merupakan segala peralatan yang bisa dipakai dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰ Dalam dunia pendidikan, semua jenis alat yang bisa menyampaikan pengetahuan saat pembelajaran dan menumbuhkan semangat belajar siswa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang telah ditentukan.

Jadi, transformasi media pembelajaran adalah perubahan alat bantu penyampaian informasi atau materi dari guru kepada siswa dari suatu bentuk ke bentuk lainnya.

2. Pandemi Covid 19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang menjangkit suatu daerah yang luas dalam waktu serempak. Pandemi merupakan kondisi yang disebabkan oleh virus.¹¹ Pandemi yang sekarang terjadi di Indonesia adalah karena covid 19, sehingga dinamakan pandemi covid 19. Virus yang menyebabkan pandemi ini bisa menyerang siapa saja karena imunitas tubuhnya sedang rendah dan bisa menular ke siapa pun.

⁹ Ernita Dewi, "Transformasi Sosial dan Nilai Agama" dalam Jurnal *Substantia*, Vol. 14, No. 1, April 2012, 112.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, 163.

¹¹ Rizky Rinaldi dan Reny Yuniasanti, "Kecemasan pada Masyarakat saat Masa Pandemi Covid- 19 di Indonesia Martaria", *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, (Yogyakarta: MBridge Press, 2020), 137.

3. MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

MI Modern Satu Atap Al Azhary berada di Jalan Pancurendang No 15 RT 02 RW 04 Lesmana, Ajibarang, Banyumas. Madrasah ini merupakan sekolah jenjang dasar yang berbasis pada al Qur'an, bahasa, dan teknologi informasi, atau bisa dikatakan sebagai sekolah berbasis islam terpadu yang berada di Kecamatan Ajibarang. Sejak tahun 2015, madrasah ini sudah terakreditasi A. Ada beberapa sarana prasarana yang dimiliki, seperti perpustakaan, ruang kelas, ruang laboratorium komputer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Transformasi Media Pembelajaran saat Pandemi Covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19.
- b. Secara praktis, adanya penelitian ini dapat bermanfaat:
 - 1) Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian yang berkaitan dengan media

pembelajaran, serta sebagai referensi bagi peneliti ketika nantinya menjadi guru dalam hal penggunaan media pembelajaran.

- 2) Bagi MI Modern Satu Atap Al Azhary, diharapkan bisa dipakai untuk bahan pertimbangan dalam menggunakan, memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary pada waktu dan situasi yang akan datang.
- 3) Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian dapat menjadi sumbangan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Tiara Cintiasi (IAIN Salatiga, 2020) “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020” hasil penelitiannya yaitu (1) Implementasi model pembelajaran daring pada kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti *whatsapp*, *google form*, *google meet* dan *kine master* untuk membuat video pembelajaran, (2) Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring, (3) faktor pendukung dalam pembelajaran daring tersebut yaitu, sekolah memfasilitasi *wifi* untuk guru di sekolah sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring kepada siswa, dan sekolah juga memfasilitasi siswa dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berkaitan dengan pembelajaran pada masa pandemi. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya ada aplikasi lainnya, serta tempat penelitian.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh G. Suryansyah (UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2019) “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Hidayah Kota Jambi” hasil penelitiannya yaitu (1) Pada saat proses pembelajaran tematik, harus dipersiapkan dahulu segala bahan ajar yang akan diajarkan ke siswa seperti materi yang menarik berupa gambar, video dll, agar siswa tertarik dengan pelajaran yang akan kita berikan. Bisa ditampilkan dalam bentuk *power point* ataupun dengan bentuk yang lainnya seperti mengakses langsung *website* di internet, (2) faktor pendukung untuk menggunakan media berbasis internet adalah adanya akses internet dan juga sarana dan prasarananya ada seperti ruang lab. komputer, (3) upaya atau solusi dari media sarana dan prasarana yaitu guru berusaha menggunakan media yang ada dulu walaupun jarang menggunakan karena keterbatasan alat dan ruangan yang dipakai bergantian dengan kelas lain. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti terkait dengan media pembelajaran yang berbasis internet. Sedangkan perbedaannya yaitu saat ini pembelajarannya jarak jauh mengondisikan pandemi, tempat penelitiannya, dan objek penelitiannya juga berbeda.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Hilwa Putri Kamila (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019) “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh dari pemanfaatan media sosial *whatsapp* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% ditentukan oleh faktor lainnya. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti aplikasi sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya tidak hanya fokus pada aplikasi *whatsapp* saja, namun ada beberapa media atau aplikasi yang lainnya, jenis penelitian, serta tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait dengan penelitian ini, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman dinas nota pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama berisi pokok-pokok penelitian yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang dibagi menjadi dua bahasan. *Pertama*, membahas terkait transformasi media pembelajaran yang di dalamnya menjelaskan tentang pengertian transformasi media pembelajaran, urgensi transformasi media pembelajaran, ragam transformasi media pembelajaran dan manfaat transformasi media pembelajaran. *Kedua*, membahas tentang pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang berisi pengertian pandemi covid 19, pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid 19, peran teknologi pada pembelajaran di masa pandemi covid 19.

Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data yang membahas mengenai transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID 19

A. Transformasi Media Pembelajaran

1. Pengertian Transformasi Media Pembelajaran

Menurut Atabik dikutip oleh Dian Mohammad Hakim, bahwa transformasi asalnya dari Bahasa Inggris ‘transformation’ yang artinya adalah perubahan, kata ini berasal dari *verb*/kata kerja *transform* yang berarti mengganti, memindahkan, merubah, membuat bentuk lain atau menjelmakan.¹² Merubah dalam hal ini dapat berbentuk merubah fisik, penampilan, keadaan atau kondisi dan fungsi dari sesuatu, baik merubah sebagian ataupun secara keseluruhan.

Menurut Petronella Tuhumury transformasi adalah suatu perubahan dari segi bentuk.¹³ Perubahan dari bentuk yang lembut ke yang kasar, dari tradisional ke yang modern. Perubahan dapat terjadi karena ada faktornya. Faktor yang memengaruhi bisa dari dalam atau luar.¹⁴ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan dari suatu bentuk ke bentuk lainnya karena faktor tertentu dikatakan sebagai transformasi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar agar informasi yang guru sampaikan bisa diterima lebih jelas oleh siswa serta tujuan pendidikan dan pembelajaran juga bisa dicapai.¹⁵ Adanya media dalam suatu pembelajaran sangat menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media juga dapat memberikan kesan yang tidak membosankan bagi siswa, dan membuat siswa antusias dalam belajar. Ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa alat atau

¹² Dian Mohammad Hakim, “Transformasi Kurikulum Pesantren Melalui Metode Pembelajaran Kitab Kuning dalam Mengembangkan Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang” dalam Jurnal *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2019, 42.

¹³ Petronella Tuhumury, *Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 1.

¹⁴ Ernita Dewi, “Transformasi Sosial...”, 113.

¹⁵ Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, dalam Jurnal *Misykat*, Vol. 03, No. 01, Juni 2018, 174.

perangkat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan materi dari guru kepada siswa disebut media pembelajaran.¹⁶ Peralatan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dapat memanfaatkan alat yang ada di sekitar sekolah atau madrasah. Guru bisa memanfaatkan peralatan sehari-hari seperti sendok dan gelas untuk dijadikan media pembelajaran. Media tersebut membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari bersama.

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Daryanto menjelaskan bahwa media dapat membuat proses pembelajaran bisa berlangsung dimanapun dan kapanpun.¹⁷ Melihat hal tersebut, dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran dapat dilakukan menyesuaikan tempat dan waktu dari siswa serta gurunya. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masing-masing siswa dan guru. Pembelajaran bisa dilaksanakan di tempat masing-masing serta waktu yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru.

Jadi, media pembelajaran ialah alat atau perangkat yang mampu membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dan mampu meningkatkan keantusiasan siswa dalam belajar. Adanya pandemi covid 19 membuat media pembelajaran mengalami pembaruan sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, salah satunya dengan memanfaatkan jaringan internet.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu :¹⁸

- a. Kesesuaian dengan tujuan
- b. Kesesuaian dengan materi
- c. Kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran atau siswa

¹⁶ B. Fitri Rahmawati, dkk. "Penggunaan Media Interaktif Power Point dalam Pembelajaran Daring", dalam Jurnal *Fajar Historia*, Vol. 4 No. 2, Desember 2020, 62.

¹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran...*, 6.

¹⁸ M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), 62-63.

- d. Kesesuaian dengan teori
- e. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
- f. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia

Beberapa hal di atas merupakan sesuatu yang perlu dipertimbangkan ketika guru memilih media pembelajaran. Guru harus menyesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik pembelajaran atau siswa, teori, gaya belajar, kondisi lingkungan. Dalam pemilihan media pembelajaran tidak bisa asal memilih, karena dapat berakibat ke pembelajaran dan tujuan pembelajaran sendiri bisa tidak tercapai.

Media pembelajaran kini bertransformasi lebih modern yaitu menggunakan perangkat teknologi jaringan, yang memanfaatkan internet.¹⁹ Adanya media baru tersebut dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai alat yang dapat melangsungkan pembelajaran maya atau kelas maya. Fenomena ini membawa pendidikan ke warna yang baru, pembelajaran yang biasanya dilakukan dalam suatu ruangan yang nyata di sekolah, namun dengan kelas maya maka pembelajaran dapat berlangsung di ruangan atau rumah masing-masing dengan jarak yang berjauhan.

Pembelajaran yang sebelumnya dibantu dengan menggunakan media konvensional kini berubah menggunakan media digital seperti *handphone* adalah sebuah proses transformasi pendidikan.²⁰ Kemajuan pendidikan dalam hal ini sependapat dengan pendapatnya Harjanto dan Sumunar yang dikutip oleh Dindin Jamaluddin dkk, menyatakan bahwa pembelajaran daring atau *online* ini adalah proses transformasi pendidikan dari konvensional ke dalam bentuk digital, seperti dari sistem, sumber, media pembelajaran.²¹ Untuk membuat pendidikan agar tetap

¹⁹ Abd. Rahim Mansyur, "Dampak COVID-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia", dalam Jurnal *Eljuour : Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 2, Juli 2020, 119.

²⁰ A. Yani Ranius, "Pemanfaatan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran", dalam Jurnal *Ilmiah MATRIK*, Vol. 15 No. 1, April 2013, 54.

²¹ Dindin Jamaluddin, dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi", dalam *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan*

mengalami kemajuan dan tidak tertinggal jauh dari negara lain maka pendidikan perlu mengalami transformasi.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan *online* adalah penggunaan teknologi *online* untuk pengajaran dan pembelajaran (pembelajaran jarak jauh dan *e-learning*). Ini akan memainkan peran yang sangat penting dan diproyeksikan akan tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. Pendidikan *online* dalam berbagai bentuknya mungkin merupakan jalan yang paling menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²² Pembelajaran dengan menggunakan teknologi akan membuat pendidikan mendapatkan kemajuan dan diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa transformasi media pembelajaran adalah perubahan bentuk, rupa, fungsi media pembelajaran dari sesuatu ke sesuatu lainnya karena faktor tertentu.

2. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran

a. Sudah seharusnya pendidikan memanfaatkan teknologi internet²³

Teknologi kini semakin canggih dengan menciptakan hal-hal baru. Dengan hal tersebut membuat pendidikan harus berubah atau bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang. Jika pendidikan tidak memanfaatkannya maka pendidikan sendiri yang akan mengalami ketertinggalan dengan bidang lainnya. Teknologi internet yang sudah berkembang harus dimanfaatkan dalam media pembelajaran agar pendidikan terus berkembang menciptakan warna baru dan mencapai tujuan pendidikan.

Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, 3.

²² John Sener, "Why Natural Resources Educators Should Welcome Online Education", dalam Jurnal *Journal of Forestry*, October-November 2011, 392-395.

²³ Mariana Kristiyanti, "Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif", dalam Jurnal *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, Vol. 1, No. 1, Januari 2010, 28.

b. Menghemat biaya pendidikan²⁴

Adanya transformasi pendidikan seperti pembelajaran *online* dapat menghemat biaya, seperti biaya bepergian siswa dan guru, biaya perluasan gedung sekolah, biaya seragam sekolah. Pembaruan dalam pembelajaran *online* dengan menggunakan media pendidikan *online* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan hal baru yang dapat mencapai tujuan pendidikan.

c. Mengembangkan domain pendidikan siswa²⁵

Teknologi canggih dimanfaatkan pendidikan untuk proses pembelajaran. Internet membantu menciptakan suatu kelas maya atau pembelajaran *online* di mana memotivasi siswa yang takut berbicara dengan siswa lain dapat menghilangkan rasa takutnya. Dalam pembelajaran *online* siswa dilatih untuk mengutarakan pendapatnya semaksimal mungkin dan membiasakan bersikap baik menghargai pendapat orang lain, hal ini dapat mengembangkan domain kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran perlu melibatkan teknologi yang canggih agar pendidikan semakin banyak menciptakan hal baru. Media pembelajaran bertransformasi memberikan hal baru agar pembelajaran semakin efektif dan efisien.

3. Ragam Transformasi Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh para guru beragam, penggunaan media juga disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa. Media juga dapat mengalami transformasi. Berikut adalah beberapa ragam transformasi media pembelajaran :

²⁴ Valentina Arkorful dan Nelly Abaidoo, "The role of e-learning, the advantages and of its adoption in Higher Education", dalam Jurnal *International Journal of Education and Research*, Vol. 2 No. 12 December 2014, 401.

²⁵ Valentina Arkorful dan Nelly Abaidoo, "The role of e-learning...", 401.

a. Perubahan bentuk media pembelajaran

- 1) Transformasi media pembelajaran dari luring (luar jaringan) ke daring (dalam jaringan)²⁶

Media pembelajaran yang awalnya luring dilaksanakan di dalam kelas kini berubah menjadi daring dengan memanfaatkan *smartphone*. Pembelajaran luring yang menggunakan media langsung dalam ruang kelas guru bisa menggunakan media seperti globe, peta, LCD proyektor, alat peraga yang ditampilkan langsung saat pembelajaran di kelas. Namun, kini pembelajaran dilaksanakan secara daring yang dilakukan dari rumah masing-masing guru dan siswa dengan menciptakan kelas maya dengan menggunakan internet dan aplikasi yang ada di *smartphone*. Perubahan ini menandakan pendidikan memiliki warna baru dengan memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang.

- 2) Media pembelajaran bertransformasi dengan memakai perangkat teknologi jaringan²⁷

Media pembelajaran yang umum digunakan guru adalah media cetak, dan yang paling klasik adalah papan tulis yang umum digunakan oleh guru. Namun, media kini mengalami perubahan pada pemanfaatannya, media bertransformasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi jaringan, seperti *whatsapp*, *Zoom*. Media tersebut dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet.

b. Perubahan fungsi media pembelajaran

Pendidikan sudah melibatkan teknologi dalam pembelajaran. Contohnya media pembelajaran yang semakin berkembang dengan adanya kemajuan teknologi seperti aplikasi *whatsapp*. Menurut

²⁶ Unik Hanifah Salsabila, dkk, "Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Luring Ke Daring Dalam Pendidikan Agama Islam" dalam Jurnal *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2, 2020, 200.

²⁷ Abd. Rahim Mansyur, "Dampak COVID-19 terhadap Dinamika...", 119.

Jubile Enterprise yang dikutip oleh Dwi Yulianto dalam jurnalnya bahwa *whatsapp* adalah aplikasi yang dapat digunakan siswa untuk mengirim pesan, foto, video dan suara ke orang lain dengan *smartphone*. Sekarang ini grup *whatsapp* dijadikan sebagai wadah untuk diskusi, berkomunikasi para anggotanya terutama dalam pembelajaran jarak jauh.²⁸ Fungsi dari media *whatsapp* yang awalnya digunakan hanya sebagai alat untuk mengirim pesan, silaturahmi antara guru, siswa dan wali siswa kini sudah berubah fungsi menjadi media untuk pembelajaran jarak jauh atau daring. Penggunaan media ini sangat menunjang dengan pembelajaran daring yang pada dasarnya tidak dibolehkan pembelajaran tatap muka di ruang kelas.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bertransformasi dan juga mendatangkan beragam media-media baru dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini pendidikan tidak bisa jauh dengan teknologi yang terus berkembang lebih modern dan canggih. Media satu dengan yang lainnya saling menutupi kekurangannya dengan kelebihan yang dimiliki masing-masing media.

4. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran

- a. Pendidikan semakin maju dan tidak semakin tertinggal dengan negara lain²⁹

Adanya transformasi dalam dunia pendidikan membuat pendidikan tidak semakin tertinggal. Transformasi pendidikan bisa dari sistemnya, kurikulum, media pembelajaran seperti teknologi digital. Perubahan-perubahan ini bisa menandakan bahwa pendidikan tidak diam ditempat namun bergerak ke arah yang lebih baik dan canggih terutama dalam penerapan media pembelajaran dengan

²⁸ Dwi Yulianto, "Pengaruh Pembelajaran Daring Pengguna Platform Digital terhadap Pemecahan Masalah Matematis dan Sikap Kritis Siswa di MA Daar El Qolam" dalam *Jurnal Symmetry : Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Vol. 5, No. 1, Juni 2020, 110.

²⁹ Anita Rinawati, "Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi", dalam *Jurnal Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3. No. 1, Juni 2015, 95-96.

menggunakan teknologi. Sudah mulai banyak teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Pendidikan mengalami pembaruan

Dengan kemajuan zaman sudah sepantasnya teknologi dijadikan sebagai media pembelajaran.³⁰ Adanya media tersebut menjadikan pendidikan tidak berhenti, pendidikan justru terus berkembang dengan pembaruan-pembaruan yang telah terjadi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan internet mengakibatkan pendidikan juga ikut harus ikut maju agar terus mengalami pembaruan.

Jadi, transformasi media pembelajaran mempunyai manfaat bagi seluruh elemen yang ada di pendidikan baik guru, siswa, orang tua untuk belajar lebih dalam tentang transformasi-transformasi yang terjadi dalam pendidikan terutama penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

B. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19

1. Pengertian Pandemi Covid 19

Pandemi merupakan wabah yang menyebar ke seluruh penjuru dunia, di mana hal ini merupakan masalah bagi warga dunia.³¹ Pandemi adalah wabah yang menjangkit suatu daerah yang luas karena terkena penyakit tertentu, dan penyakitnya dapat menular. Wabah tersebut merupakan *coronavirus disease* yang biasa disebut covid 19, penularan wabah ini sangat cepat dan sulit untuk dikenali dalam diri orang yang sudah tertular dengan virus ini.³² Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman

³⁰ Suprpto, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah", dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, April 2006, 36.

³¹ F.G Winarno, *Covid-19: Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 3.

³² Novi Rosita Rahmawati, dkk. "Analisis Pembelajaran Daring saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020, 140.

Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), bahwa *Coronavirus Disease 2019* (covid 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Pandemi memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan banyak manusia. Menurut Rothan & Byrareddy yang dikutip oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, bahwa Wabah Covid 19 merupakan jenis wabah yang menyerang bagian kekebalan tubuh dan sistem pernapasan manusia serta penyebarannya membutuhkan waktu yang singkat.³³ Coronavirus adalah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga parah, kini aktivitas yang melibatkan masyarakat mulai dibatasi, seperti pergi ke sekolah, bekerja, beribadah. Pemerintah menghimbau agar masyarakat bekerja, belajar dan beribadah dari rumah supaya penularan covid 19 dapat diminimalisir.³⁴

Pandemi di Indonesia mulai terjadi sekitar bulan Maret 2020 yang artinya sudah lama masyarakat Indonesia beraktivitas dari rumah, seperti bekerja, sekolah, belanja, olahraga. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), untuk mengurangi penularan covid 19 masyarakat dilarang untuk berkerumun atau berkumpul.

Untuk menjaga kesehatan masing-masing dan upaya agar tidak tertular maka dianjurkan untuk rutin berolahraga, mencuci tangan, memakai masker, serta jauhi kerumunan. Karena jika seseorang terkena covid 19 maka orang lain memiliki peluang untuk tertular, terutama orang-orang yang ada di sekitarnya.

³³ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19" dalam Jurnal *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 06 No. 02, 2020, 220.

³⁴ Lita Puspita Sari, "Efektivitas Pembelajaran Daring ditengah Pandemi (Covid)-19 di Sekolah Dasar", dalam Jurnal *EQUIVALENT : Jurnal Sosial Teknik* Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2019, 54.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19

Keluarnya Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19*, di mana pelaksanaan pembelajaran agar dilaksanakan secara jarak jauh atau dalam jaringan (daring) untuk menghindari adanya perkumpulan atau kerumunan agar covid 19 tidak semakin menyebar. Pembelajaran menjadi berubah dari yang biasanya berlangsung di ruang kelas, sekarang berlangsung di dalam jaringan menggunakan *handphone*. Di sisi lain, pembelajaran daring mengakibatkan guru harus menguasai teknologi untuk membuat media pembelajaran yang dibutuhkan siswa.³⁵ Guru dituntut berkreasi agar pembelajaran daring menjadi hidup dan siswa merasa tidak bosan. Namun, tidak sedikit juga guru yang masih awam terhadap teknologi. Dampak lainnya yang dialami guru adalah guru yang biasanya berinteraksi langsung dengan siswa dan guru lain di sekolah, kini dihadapkan dengan pembelajaran dari rumah membuat guru jadi bosan dan banyak godaan dari tugas rumah yang harus dikerjakan.³⁶ Sedikit banyak guru yang memiliki tugas mengurus rumah tanpa dibantu dengan asisten rumah tangga.

Menurut Pujilestari yang dikutip oleh Ricka Tesi N. dan Zulela MS bahwa salah satu dampak dari pandemi covid 19 adalah terjadinya transformasi teknologi di bidang pendidikan pada khususnya tingkatan sekolah dasar. Adanya pembelajaran daring, teknologi adalah kunci jalannya suatu pembelajaran daring.³⁷ Melihat hal itu, pandemi covid 19 menjadi memberikan kesan baru pada pembelajaran karena pada awalnya belum banyak pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai

³⁵ Ricka Tesi M. dan Zulela MS, "Realita Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19", dalam Jurnal *JPDN :Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 6 No. 2, Januari 2021, 160.

³⁶ Mastura dan Rustan Santaria, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa", dalam Jurnal *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2, Agustus 2020, 292.

³⁷ Ricka Tesi M. dan Zulela MS, "Realita Transformasi Digital...", 156-157.

media, kini pembelajaran menggunakan teknologi digital, seperti *handphone* yang memanfaatkan jaringan internet. Guru harus pandai-pandai memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang untuk dijadikan media pembelajaran. Produk teknologi yang dapat dijadikan media pembelajaran saat pandemi covid 19 adalah komputer atau *handphone*, karena kedua produk ini mampu mendekatkan sesuatu yang berjauhan. Namun, pada dasarnya setiap media pembelajaran mempunyai sisi kelebihan dan sisi kekurangannya masing-masing.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa untuk menjauhi kerumunan maka ditetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini berhubungan dengan adanya penetapan pembelajaran daring, agar warga sekolah dan orang di sekitar jadi lebih aman dan berusaha untuk memutus rantai penyebaran covid 19. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing sangat mendukung adanya peraturan PSBB yang berlaku.

Melihat ketentuan di atas, relevan dengan Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) diputuskan oleh 4 menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, menjelaskan bahwa pada pertengahan April 2020, Kemendikbud juga menayangkan program Belajar dari Rumah (BDR) yang disiarkan TVRI. Siaran ini bisa ditonton oleh semua masyarakat Indonesia, dari jenjang anak usia dini sampai perguruan tinggi. Dengan muatan sisaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan jenjangnya.

Kondisi pandemi covid 19 sekarang ini berakibat pada pendidikan di mana seperti dipaksakan untuk bertransformasi untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media daring di rumah masing-masing. Solusinya, guru dituntut membuat media pembelajaran

yang inovatif dengan memanfaatkan media daring.³⁸ Media pembelajaran daring yang dipilih guru juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan asik dalam belajar.

Keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring, diatasi dengan perlunya media yang sekiranya dapat memunculkan interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran yang utama saat awal pembelajaran jarak jauh adalah modul, namun seiring berkembangnya teknologi, datang media pembelajaran dengan bantuan komputer, audio, media bukan cetak, multimedia, internet.³⁹

Proses pembelajaran daring mengandalkan teknologi dalam menyampaikan materi sebagai wadah *virtual learning*. Berbagai macam aplikasi media daring yang wajib dikuasai oleh guru, siswa serta orang tua sebagai pendamping belajar anak ketika pembelajaran daring.⁴⁰ Beberapa media pembelajaran daring yang dapat digunakan, yaitu: *whatsapp group* (paling banyak digunakan), *google (google meet atau google suite for education atau google classroom)*, *ruangguru*, *zenius*, dan *zoom*.⁴¹ Pembelajaran daring memerlukan jaringan internet agar bisa terjalin komunikasi antara guru dan siswa. Tidak jarang juga guru dan siswa yang mengalami kendala atas keterbatasan jaringan internet yang mereka miliki.

Menurut Hannafin yang dikutip oleh Muhammad Rifa'ie menjelaskan bahwa pembelajaran daring dapat membuat pembelajaran menjadi fleksibel, di mana siswa dapat mengontrol waktu pembelajaran sesuai

³⁸ Ahmad Jaelani, dkk. "Penggunaan Media *Online* Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi *Online*)", dalam *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars*, Vol. 8 No. 1, Juni 2020, 13.

³⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

⁴⁰ Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (TK: Yayasan Kita Menulis, 2020), 16.

⁴¹ Lalu Gede M., "Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020, 87.

dengan kebutuhannya.⁴² Setiap siswa dapat memilih waktu pembelajaran dan mengerjakan tugas sesuai kebutuhannya, karena tidak jarang siswa yang belum memiliki *handphone* jadi harus menggunakan milik orang tua atau keluarganya. Sedangkan orang tua dan keluarganya memiliki kesibukan masing-masing.

3. Peran Teknologi pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19

Teknologi kini terus berkembang menciptakan kebaruan. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan memiliki peran yang banyak dalam pembelajaran daring. Selama pembelajaran di masa pandemi covid 19, interaksi antara guru dan siswa dilakukan dalam suatu media teknologi komunikasi seperti *handphone*, komputer, internet, e-mail. Dengan adanya media-media tersebut guru dan siswa jadi tetap bisa melaksanakan tugasnya masing-masing tanpa harus datang langsung ke sekolah. Pembelajaran daring juga dikenal dengan pembelajaran sistem virtual (*virtual learning*). Teknologi memiliki peran yang sangat besar terhadap jalannya pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.⁴³

Menurut Unik dkk dalam jurnalnya menyatakan bahwa peran teknologi pendidikan, yaitu:⁴⁴

- a. Teknologi pendidikan sebagai suatu perangkat penunjang desain pengetahuan,
- b. Teknologi pendidikan sebagai suatu alat yang dapat memberikan informasi terkait pengetahuan yang mendukung siswa,
- c. Teknologi pendidikan sebagai wadah media untuk siswa mengutarakan pendapatnya,
- d. Teknologi pendidikan sebagai alat yang dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan suatu pembelajaran,

⁴² Muhammad Rifa'ie, "Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, 199.

⁴³ Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri...*, 17.

⁴⁴ Unik Hanifah Salsabila, dkk, "Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 2, Juli-Desember 2020, 193.

- e. Teknologi pendidikan sebagai perangkat penunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dari penjelasan di atas, kesimpulannya adalah teknologi memiliki peran penting dalam pendidikan terutama pada masa pandemi covid 19. Karena dalam pembelajaran daring, teknologi mampu menciptakan suatu pembelajaran di mana para siswa dan guru berada di rumahnya masing-masing tanpa harus bertatap muka secara langsung di sekolah.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *field research* atau riset lapangan yang artinya adalah suatu penelitian dilakukan dengan peneliti langsung mendatangi lokasi untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, data yang sudah dikumpulkan bentuknya teks atau gambar, sehingga tidak menegaskan pada bilangan atau angka.⁴⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, pengambilan datanya dengan cara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI Modern Satu Atap Al Azhary Ajibarang. Beralamat di Jalan Pancurendang No 15 RT 02 RW 04 Desa Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Dengan madrasah yang memiliki visi misi sebagai berikut :

1. Visi MI Modern Satu Atap Al Azhary

Mengembangkan potensi siswa berwawasan luas, moderat, inklusif, dan toleran dengan bekal ilmu pengetahuan yang mendalam, ketrampilan hidup (*lifeskill*) dan kemuliaan akhlak.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta: 2016), 22.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 15.

2. Misi MI Modern Satu Atap Al Azhary

- a. Memberdayakan seluruh potensi secara optimal serta mendorong warga sekolah untuk belajar sepanjang hayat dan proaktif terhadap perubahan sosial lainnya,
- b. Mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis Al Qur'an, Bahasa, dan Teknologi Informasi,
- c. Memberdayakan seluruh secara optimal serta mendorong warga sekolah untuk belajar sepanjang hayat dan proaktif terhadap perubahan sosial

Dari visi dan misi di atas dapat menunjukkan bahwa madrasah ini adalah madrasah dengan berbasis teknologi informasi. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti madrasah ini dalam melangsungkan pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19, terutama terkait dengan transformasi media pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian di kelas 6A, dilaksanakan pada tanggal 31 Maret sampai 31 Mei dan 6 Agustus 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu topik pembahasan yang diteliti dalam penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19.

Menurut Sugiyono, dikutip oleh Chesley Tanujaya bahwa subjek penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari individu, objek atau peristiwa yang memiliki informasi topik tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.⁴⁸ Subjek penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Guru yang mengajar di kelas 6A

Guru yang mengajar di kelas 6A meliputi guru kelas, guru mata pelajaran PJOK dan guru mata pelajaran agama dijadikan sebagai subjek

⁴⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

⁴⁸ Chesley Tanujaya, "Perancangan *Standart Operational Procedure* Produksi Pada Perusahaan Coffecin", dalam *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* Vol. 2 No. 1, April 2017, 93.

penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary, terkait perencanaan, penerapan hingga evaluasi pembelajaran.

2. Siswa Kelas 6A

Siswa kelas 6A dijadikan subjek penelitian karena siswa sebagai informan penunjang dalam penelitian.

3. Kepala Madrasah

Peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai gambaran umum pembelajaran daring di MI, media pembelajaran yang digunakan saat daring dari kepala madrasah, karena kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab sepenuhnya atas semua aktivitas di MI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mencari data atau fakta peristiwa yang bisa digunakan dalam pengambilan kesimpulan. Observasi juga merupakan sebuah proses mengamati serta mencermati peristiwa dengan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴⁹ Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Adapun observasi yang telah peneliti lakukan di MI Modern Satu Atap Al Azhary meliputi: data atau fakta peristiwa terkait dengan perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran, penerapan media pembelajaran hingga evaluasi belajar yang merujuk pada transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal ini dilakukan baik terhadap guru kelas atau

⁴⁹ Umar Sidiq dan M. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 68.

guru mata pelajaran PJOK dan guru mata pelajaran agama yang mengajar di kelas 6A.

Dengan pedoman observasi sebagai berikut:

NO.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran daring melalui grup <i>whatsapp</i>		
2.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran daring melalui <i>google meet</i>		
3.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran daring melalui video pembelajaran <i>youtube</i>		
4.	Guru memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru menunjang pembelajaran daring		
7.	Media pembelajaran yang digunakan guru menumbuhkan antusias belajar		
8.	Siswa berpartisipasi aktif pembelajaran		
9.	Guru membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mengutarakan pendapat dalam pembelajaran daring		
10.	Guru bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing pembelajaran daring		
11.	Guru memberikan evaluasi		
12.	Siswa mengalami kendala atau keterbatasan dalam pembelajaran daring		

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait dengan tema tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan mengedepankan kepercayaan.⁵⁰

Dari penjelasan di atas, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi terkait transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary. Peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dengan melakukan wawancara. Adapun yang telah diwawancarai meliputi :

- a. Guru yang mengajar di kelas 6A, khususnya guru kelas 6A sebagai informan utama, serta guru di kelas 6A mata pelajaran PJOK dan mata pelajaran agama sebagai informan pendukung,
- b. Siswa Kelas 6A sejumlah 8 anak, sebagai informan pendukung penelitian,
- c. Kepala Madrasah, sebagai informan tambahan,

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu lebih bebas dari wawancara terstruktur. Hal ini diharapkan dapat mendapatkan data yang lebih terbuka.⁵¹ Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara adalah perencanaan media pembelajaran, penerapan media pembelajaran hingga evaluasi belajar siswa terkait transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19, khususnya di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mendapatkan data guna melengkapi teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi juga tidak langsung untuk ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat

⁵⁰ Umar Sidiq dan M. Miftachul, *Metode Penelitian...*, 61-62.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 320.

berupa teks, foto, atau karya seseorang yang bersifat monumental.⁵²

Adapun dokumen yang telah didapatkan meliputi; RPP, serta dilengkapi dengan foto saat penggunaan media dalam pembelajaran daring, file media berupa video, media visual berupa *powerpoint*. Data dari dokumentasi dikumpulkan untuk melengkapi data sebelumnya saat peneliti melakukan observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam suatu penelitian adalah kegiatan inti dan yang akan memunculkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Analisis data adalah upaya yang diambil peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu: reduksi data, sajian data, dan menyimpulkan data.⁵³

Peneliti sudah mendapatkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, lalu hal yang perlu dilakukan adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan Model Milles dan Huberman di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data jenuh. Peneliti melakukan analisis data dengan melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas dan memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang terkait dengan tema, serta menyingkirkan hal-hal yang tidak perlu. Sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas yang mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁴ Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data yang pokok yang berkaitan dengan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary dan membuang data yang tidak terpakai.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 329.

⁵³ Umar Sidiq dan M Miftachul, *Metode Penelitian...*, 56.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 338.

2. Menyajikan data

Setelah reduksi data, berikutnya adalah penyajian data. Data disuguhkan dengan berbagai bentuk, bisa dengan teks singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif.⁵⁵ Penyajian data dilakukan supaya apa yang terjadi mudah dipahami, dan dapat merencanakan untuk langkah selanjutnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tulisan-tulisan yang berkaitan dengan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary.

3. Menarik kesimpulan

Setelah menyajikan data, berikutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bisa dikatakan bersifat sementara dan bisa berubah apabila ke depannya ditemukan bukti-bukti baru yang dapat merubah kesimpulan. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya merupakan yang kredibel.⁵⁶

Tiga langkah teknik analisis data yang sudah dijelaskan diatas, peneliti memilih data yang pokok dan membuang yang tidak dipakai supaya memudahkan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya, lalu semua data yang sudah didapatkan disajikan dalam bentuk uraian dan terakhir adalah penarikan kesimpulan, namun kesimpulan masih bersifat sementara karena dapat berubah jika mendapatkan bukti data yang lebih kuat dalam penelitiannya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, data atau temuan harus diuji keabsahannya. Karena hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan dapat disebut valid jika

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 341.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 345.

tidak ada perbedaan antara yang peneliti laporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁷

Penelitian ini memakai teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik triangulasi sumber ialah teknik menguji kebenaran atau kepercayaan data dengan cara mengecek data yang telah peneliti dapatkan melalui beberapa sumber.⁵⁸ Peneliti melakukannya dengan membandingkan kebenaran suatu peristiwa kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary. Peneliti pada awalnya mengumpulkan data melalui kepala madrasah dan guru kelas 6A. Lalu, untuk menguji kebenaran data yang diperoleh, peneliti juga mencari data ke sumber lain yaitu siswa kelas 6A dan guru mata pelajaran PJOK dan agama yang mengajar di kelas 6A. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek dan membandingkan data yang diperolehnya. Sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti pada awalnya menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data ke beberapa sumber. Lalu untuk mengecek dan membandingkan kebenaran datanya peneliti melakukan observasi di madrasah. Dan untuk memperkuat data yang didapatkan peneliti juga melakukan dokumentasi terkait transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap AL Azhary.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 365.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 373.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 373.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Terkait Transformasi Media Pembelajaran yang Ada di MI Modern Satu Atap Al Azhary

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Modern Satu Atap Al Azhary pada tanggal 31 Maret sampai 31 Mei dan 6 Agustus 2021. Hasil penelitian yang disajikan yaitu transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran

Masa pandemi covid 19 menuntut dunia pendidikan agar menerapkan pembelajaran daring supaya menghindari kerumunan yang dapat memicu terjadinya penularan covid 19 di sekolah. Dalam hal urgensi transformasi media pembelajaran saat pandemi di MI Modern Satu Atap Al Azhary guru kelas 6A mengatakan:

Hal itu karena tuntutan situasi dan keadaan. Tatkala penggunaan media LCD proyektor diproyeksikan saat guru ketemu dengan siswa secara langsung dan sebagai perantara pembelajaran. Namun, pandemi membuatnya harus ada transformasi tatanan baru yang sesuai. Sehingga penggunaan media *whatsapp* dan lainnya dinilai lebih tepat dan efektif di mana pembelajaran jarak jauh diterapkan.⁶⁰

Di MI Modern Satu Atap Al Azhary terjadinya transformasi media pembelajaran sangat penting dan mendesak karena ini adalah tuntutan keadaan yang sedang terjadi jika tidak dilakukan maka akan mengalami ketertinggalan. Di mana saat pandemi covid 19 melarang terjadinya kerumunan dan perkumpulan salah satunya di lingkungan madrasah. Dengan hal tersebut membuat guru memanfaatkan media *whatsapp* dan

⁶⁰ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 07.30 WIB.

lainnya sebagai media pembelajaran daring agar pembelajaran tetap berlangsung dan tidak mengalami ketertinggalan.



Gambar 1
Wawancara dengan Guru Kelas 6A

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah mengenai urgensi transformasi media pembelajaran, beliau mengatakan:

Ini terjadi karena suatu keharusan, keadaan yang membuat ini harus terjadi. Dalam keadaan pandemi sekarang ini mengharuskan pembelajaran daring yang mana memanfaatkan *handphone* untuk pembelajaran jarak jauh. Kalau saja dalam pembelajaran daring kami hanya tetap menggunakan media luring yang digunakan di dalam ruang kelas saja maka pembelajaran daring tidak bisa berjalan. Dengan menggunakan *whatsapp*, *google meet*, *youtube* maka siswa dan guru yang ada di tempatnya masing-masing tetap bisa melakukan pembelajaran dengan kelas *online*.⁶¹

Urgensi transformasi media pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa karena suatu keharusan di mana saat pandemi covid 19 yang mengharuskan untuk melakukan pembelajaran daring dari rumahnya masing-masing membuat para guru untuk menciptakan kelas *online* dengan menggunakan teknologi yang tengah berkembang. Guru-guru menggunakan *whatsapp*, *google meet* dan *youtube* untuk melangsungkan pembelajaran.

2. Ragam Transformasi Media Pembelajaran

- a. Perubahan bentuk media pembelajaran dari media berbasis luring ke daring

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Muakhiroh kepala MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 31 Maret 2021, pada pukul 09.00 WIB.

Media pembelajaran menjadi komponen penting bagi guru dalam membantu menjalankan pembelajaran untuk mencapai tujuannya.

Wawancara dengan kepala madrasah, beliau mengatakan:

Pembelajaran selama masa pandemi di MI mengikuti aturan yang ada yaitu daring. Media yang digunakan selama daring yaitu *whatsapp*, *google meet* dan *youtube*. Pada awal pandemi hanya menggunakan media *whatsapp*. Setelah berjalan beberapa minggu dirasa pembelajaran kurang interaktif dan mempertimbangkan MI juga kan basisnya teknologi akhirnya mencoba menggunakan media baru yaitu *google meet*. Pembelajaran menggunakan *google meet* interaksinya cukup maksimal namun ada beberapa siswa yang tidak dapat masuk link karena terkendala sinyal dan kuota. Kemudian ada masukan dari siswa dimana mereka memiliki kuota *unlimited* yang bisa digunakan untuk aplikasi *youtube* bukan *google meet*. Dan dibuatlah media baru yang menggunakan *youtube* di mana videonya ini dibuat oleh para guru sendiri yang diedit dan diupload di *channel youtube* MI atau *channel* pribadi gurunya.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa adanya pandemi covid 19 membuat pembelajaran tidak dapat dilakukan secara luring tapi harus dilakukan dengan daring. Adanya kebijakan daring membuat guru-guru harus berpikir bagaimana caranya dengan adanya jarak antara siswa dan guru namun pembelajaran harus tetap berjalan. Lalu madrasah memutuskan bahwa pembelajaran daring dilakukan melalui media *whatsapp*, *google meet* dan *youtube*. Pemilihan penggunaan media tersebut juga karena mempertimbangkan madrasah yang berbasis teknologi.

Terkait media yang digunakan guru kelas 6A sebelum pandemi covid 19, guru kelas 6A mengatakan:

Kalau media sebelum daring menggunakan LCD proyektor. Untuk menampilkan materi agar lebih menarik, pembelajaran lebih aktif dan meningkatkan antusias belajar siswa. Biasanya menampilkan film, foto, video dan materi ataupun soal-soal yang ditambah animasi.⁶³

Sedangkan terkait macam-macam media yang digunakan pada

⁶² Wawancara dengan Ibu Muakhiroh kepala MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 31 Maret 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁶³ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 14 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

selama pandemi covid 19, guru kelas 6A mengatakan bahwa:

Selama ini saya menggunakan *whatsapp*, *google meet* dan *youtube*. Yang utama adalah *whatsapp* karena ini dapat diakses oleh semua siswa. Untuk *google meet* dan *youtube* karena membutuhkan kuota banyak dan sinyal yang bagus untuk mengaksesnya maka ini digunakan tidak sesering *whatsapp*. Kalau *youtube* itu saya membuat video pembelajaran sendiri, lalu diedit menggunakan aplikasi Camtasia, baru nanti bisa diupload di *channel* MI atau *channel* saya sendiri.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa sebelum ada pandemi covid 19 saat pembelajaran luring menggunakan LCD proyektor, karena dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, siswa lebih antusias untuk belajar. LCD proyektor biasanya digunakan guru untuk menampilkan materi dengan dipadukan animasi-animasi, serta menampilkan foto, video bahkan film. Sedangkan pada saat pandemi covid 19 menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring, seperti *whatsapp*, *google meet* dan *youtube*.

- 1) Media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio berupa rekaman suara di *voice note whatsapp*

Penggunaan media visual berupa *powerpoint* menggunakan LCD proyektor berubah ke *voice note* yang dapat diakses melalui *whatsapp* di kelas 6A, guru kelasnya mengatakan :

Pada saat pembelajaran matematika terkait volume bangun ruang sebelum pandemi covid 19 menggunakan LCD proyektor *powerpoint*, persiapan seperti biasanya menyiapkan materi yang akan ditampilkan dan disampaikan, LCD proyektor dan RPP. Materi disampaikan langsung di ruang kelas serta guru dan siswa dapat dengan leluasa mengutarakan pendapatnya.⁶⁵

Guru kelas 6A mengatakan bahwa pembelajaran matematika materi volume bangun ruang sebelum pandemi covid 19 pembelajaran berlangsung di ruang kelas dengan menggunakan media *powerpoint* yang ditampilkan dengan LCD proyektor.

⁶⁴ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 14 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 07.30 WIB.

Guru mempersiapkan materi *powerpoint*, LCD proyektor dan RPP untuk acuan pembelajaran. Media visual berupa materi *powerpoint* ini yang menampilkan materi pelajaran saja tanpa ada suara di dalamnya.

Kemudian wawancara dengan guru kelas 6A terkait media *voice note whatsapp* saat pandemi covid 19, beliau mengatakan:

Saat pandemi untuk menjelaskan materi bangun ruang ini menggunakan media *whatsapp*, persiapan yang dilakukan dengan menyiapkan materi yang akan dijelaskan, dan RPP sebagai acuan. Namun, saya masih menggunakan RPP tahun lalu yang belum daring.⁶⁶

Tahap perencanaan dalam menggunakan media *voice note whatsapp* yang dikatakan oleh guru kelas 6A bahwa persiapan guru dalam pembelajaran melalui *whatsapp* dengan menyiapkan RPP yang dijadikan acuan, dan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam meneliti pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *voice note whatsapp* di MI Modern Satu Atap Al Azhary kelas 6A pada mata pelajaran matematika, pada hari Kamis tanggal 15 April 2021, pukul 07.30 dengan:⁶⁷

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Volume Bangun Ruang

Tujuan Pembelajaran :

- a) Siswa dapat menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang dan volumenya.
- b) Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.

Langkah-langkah penggunaan media *voice note whatsapp* pada mata pelajaran matematika kelas 6A dapat diilustrasikan

⁶⁶ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 07.30 WIB.

⁶⁷ Observasi pembelajaran di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pukul 07.30 WIB.

sebagai berikut:

Guru membuka pengaturan grup daring agar semua anggota bisa mengirimkan pesan. Guru mengucapkan salam pembuka melalui grup *whatsapp* dan guru mengatakan kalimat semangat sekaligus juga untuk absen pembelajaran hari ini. Siswa menjawabnya dengan *voice note* dan ada juga yang dengan ketikan. Lalu guru memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdo'a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari hari ini yaitu volume bangun ruang.

Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran melalui *voice note*. Lalu siswa diminta menanyakan terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Siswa diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku pegangan siswa dan maksimal disetorkan hari selanjutnya.

Kemudian, guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar. Guru mengucapkan salam dan memandu berdo'a.

Pada saat di awal pembelajaran ada siswa yang belum ikut serta dalam pembelajaran daring. Lalu guru menanyakan kepada orang tua siswa tersebut juga meminta agar anaknya segera bergabung ke pembelajaran daring, dan ternyata siswa sedang pegang *handphone* namun sedang bermain bukan mengikuti pembelajaran. Setelah berkomunikasi dengan orang tuanya, tidak lama siswa tersebut sudah mengikuti pembelajaran daring.



Gambar 2
PowerPoint materi volume bangun ruang



Gambar 3
Pembelajaran melalui media *voice note whatsapp*

Guru lain yang mengajar di kelas 6A terkait pembelajaran saat pandemi, beliau mengatakan :

“Biasanya pakai *voice note* di grup daring. Tapi kalau Bahasa Arab itu pakai *google meet*.”⁶⁸

Guru mata pelajaran agama di kelas 6A dalam pembelajaran selama masa pandemi covid 19 juga menggunakan *voice note* kecuali Bahasa Arab dengan *google meet*.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Khusni Nur Aini guru mata pelajaran agama di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 6 Agustus 2021.

- 2) Media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa penjelasan guru di *google meet*

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 6A terkait penggunaan media visual berupa *powerpoint* berubah ke *google meet*, beliau mengatakan:

Pada materi mengumpulkan dan mengurutkan data juga sebelum pandemi itu menggunakan LCD proyektor dengan menyiapkan materi presentasi *powerpoint*, LCD proyektor dan RPP untuk dijadikan acuan pembelajaran. Sekarang saat pembelajaran daring menggunakan *google meet*, yang disiapkan hampir sama yaitu materi yang akan disampaikan serta RPP. Ini juga RPPnya masih menggunakan RPP tahun lalu yang belum daring.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa mata pelajaran matematika dengan materi mengumpulkan dan mengurutkan data sebelum pandemi covid 19 pembelajaran dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan media *powerpoint* berisi materi melalui LCD proyektor. Pada tahap perencanaan seperti biasanya guru menyiapkan materi presentasi *powerpoint*, LCD proyektor dan RPP sebagai acuan pembelajaran.

Terkait persiapan pembelajaran menggunakan media *google meet* adalah seperti biasa guru menyiapkan RPP sebagai acuan, materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di RPP.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam meneliti pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *google meet* di MI Modern Satu Atap Al Azhary kelas 6A pada mata pembelajaran matematika, pada hari Kamis tanggal 15 April 2021, pukul 09.00 dengan:⁷⁰

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Mengumpulkan dan mengurutkan data

⁶⁹ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁷⁰ Observasi pembelajaran di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pukul 09.00 WIB.

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mengumpulkan dan mengurutkan data dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data.

Langkah-langkah penggunaan media *google meet* pada mata pelajaran matematika kelas 6A dapat diilustrasikan sebagai berikut;

Guru mengucapkan salam pembuka melalui grup *whatsapp* dan membagikan link pembelajaran *google meet*. Setelah sudah cukup banyak yang gabung ke *google meet* guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a. Lalu guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran. Guru memberikan motivasi semangat belajar dan meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru memimpin menyanyikan lagu nasional. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini serta mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Siswa diminta membuka buku materinya dan mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di materi. Guru menjelaskan tentang cara mengumpulkan dan mengurutkan data. Lalu guru dan siswa tanya jawab tentang materi tersebut secara langsung. Siswa sangat antusias, secara bergantian siswa berpendapat seperti halnya pembelajaran tatap muka di ruang kelas madrasah. Guru tetap mengontrol jalannya pembelajaran agar tetap sesuai dengan tujuan. Kemudian siswa diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku pegangan siswa dan paling lambat dikumpulkan besok pagi hari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan apa saja poin pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesimpulan dan mengakhiri pembelajaran hari ini dengan berdo'a dan salam.

Dalam pembelajaran kali ini ada 4 siswa yang tidak bisa gabung dalam kelas *google meet* karena terkendala kuota dan sinyal. Pada saat pembelajaran juga ada beberapa siswa yang keluar masuk *google meet* karena sinyalnya yang kurang mendukung.



Gambar 4
Pembelajaran melalui *google meet*



Gambar 5
PowerPoint materi mengumpulkan dan mengurutkan data

- 3) Media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran di *youtube*

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 6A dalam penggunaan media visual berupa *powerpoint* melalui LCD `proyektor berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran yang bisa diakses melalui *youtube*, beliau mengatakan:

Dalam menyampaikan materi wirausaha tema 5 sebelum pandemi menggunakan LCD proyektor. Dengan menyiapkan materi presentasi *powerpoint*, LCD proyektor dan RPP. Namun, saat pandemi sekarang menggunakan *youtube* dengan membuat video pembelajaran dahulu. Video dibuat dan diedit menggunakan aplikasi Camtasia. Prosesnya biasanya 1 hari jadi, tapi kalau lagi ada banyak pekerjaan lain paling lama itu 2 hari sudah *upload* di *channel* MI atau *channel* saya.⁷¹

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa materi Tema 5 (Wirausaha) Sub Tema 3 (Ayo, Belajar Berwirausaha) Pembelajaran ke 1 sebelum ada pandemi covid 19 materi disampaikan secara langsung di ruang kelas madrasah dengan media *powerpoint* melalui LCD proyektor. Sebelum pembelajaran guru menyiapkan materi presentasi *powerpoint*, LCD proyektor, dan RPP sebagai acuan. Namun, saat pandemi covid 19 guru menyampaikan materi tersebut dengan media video pembelajaran *youtube*. Penggunaan media ini perlu persiapan yang cukup rumit, karena guru harus membuat video pembelajaran dahulu lalu diedit menggunakan aplikasi Camtasia di laptop, baru bisa *upload* di *youtube channel* MI atau *channel* pribadi gurunya. Untuk pembuatan video biasanya memerlukan waktu 1-2 hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam meneliti pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran *youtube* di MI Modern Satu Atap Al Azhary kelas 6A pada pembelajaran tematik, pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021, pukul 11.00:⁷²

Tema 5	: Wirausaha
Subtema 3	: Ayo Belajar Berwirausaha
Muatan Terpadu	: IPS, IPA dan Bahasa Indonesia

⁷¹ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 11.00 WIB.

⁷² Observasi pembelajaran di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pukul 11.00 WIB.

Tujuan Pembelajaran :

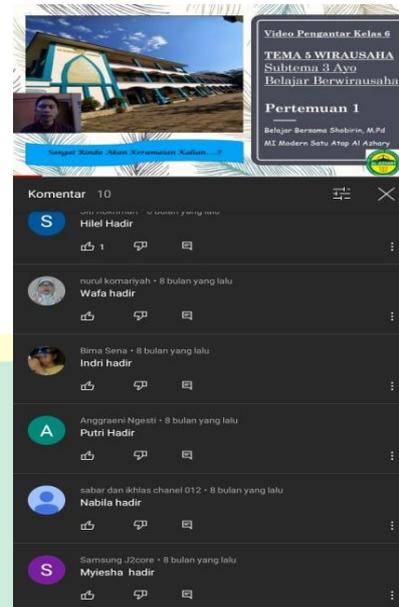
- a) Siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
- b) Siswa mampu menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.
- c) Siswa mampu menjelaskan medan magnet secara benar.
- d) Siswa mampu menulis laporan tentang medan magnet secara benar.
- e) Siswa mampu mengidentifikasi komponen dan cara mengisi teks formulir pengiriman barang secara tepat.
- f) Siswa mampu mempraktikkan mengisi teks formulir pengiriman barang secara teratur.

Langkah-langkah penggunaan media video pembelajaran *youtube* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 3 pembelajaran ke 1 kelas 6A dapat diilustrasikan sebagai berikut;

Guru mengucapkan salam pembuka melalui grup *whatsapp* dan membagikan link video pembelajaran *youtube*. Lalu di dalam videonya guru memberikan salam dan menyebutkan materi pengantar.

Kemudian, guru meminta siswa untuk membuka buku halaman 40. Lalu guru menjelaskan terkait kiat-kiat berwirausaha dan mencontohkan wirausaha di sekitar madrasah. Lalu guru menjelaskan tentang peran Indonesia di bidang ekonomi dalam ASEAN dan formulir pengiriman barang.

Guru mengingatkan siswa untuk absen di kolom komentar dan jika ada kesulitan siswa disuruh mengajukan pertanyaan melalui *whatsapp*. Guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan salam.



Gambar 6
Pembelajaran melalui media video pembelajaran youtube



Gambar 7
Aplikasi Camtasia untuk mengedit video pembelajaran

Tahap Evaluasi Pembelajaran dikatakan mencapai tujuan atau tidak bisa diukur dengan mengadakan evaluasi pembelajaran. Terkait hal tersebut, guru kelas 6A mengatakan:

Evaluasi pembelajaran biasanya dengan mengerjakan LKS dan hasil tugasnya difoto lalu dikirim di grup daring, pada akhir semester bukunya dikumpulkan ke madrasah oleh perwakilan siswa. Kalau menggunakan *google meet* juga lebih banyak tanya jawabnya untuk mengukur pengetahuan siswa. Saya juga memanfaatkan fitur *voice note* di grup untuk tanya jawab dengan siswa jadi interaksinya cukup hidup. Untuk UH, UTS,

UAS menggunakan *google form* dengan membagikan linknya di grup daring *whatsapp*. Namun, evaluasi di saat pandemi ini saya tidak bisa memantau langsung apakah siswa menjawab soal-soalnya mandiri atau dibantu orang lain ataupun *handphone*.⁷³

Dalam evaluasi pembelajaran guru mata pelajaran di kelas 6A juga mengatakan bahwa:

“Evaluasi melalui buku penilaian anak”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa di MI Modern Satu Atap Al Azhary kelas 6A mengadakan evaluasi pembelajaran dengan tertulis dan lisan. Untuk selama masa pandemi covid 19 baik menggunakan media *voice note whatsapp*, *google meet*, dan video pembelajaran *youtube* sejauh ini dengan tes tertulis dan lisan. Untuk tes tertulis berupa mengerjakan latihan soal yang ada di buku pegangan siswa lalu hasilnya difoto dikirim di grup *whatsapp*, atau pada akhir semester buku pegangan atau penilaian siswa dikumpulkan ke madrasah. Untuk tes lisannya dilakukan saat menggunakan media *google meet* saat pembelajaran guru melakukan tanya jawab, juga dilakukan dengan *voice note* di *whatsapp*. Sedangkan untuk pengambilan nilai seperti UH, UTS, UAS menggunakan *google formulir*, guru membagikan linknya di grup *whatsapp*, dan siswa bisa langsung mengerjakan soal-soal melalui link tersebut.

⁷³ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Khusni Nur Aini guru mata pelajaran agama di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 6 Agustus 2021.

A1	Timestamp	Email Address	Score	Nama lengkap	Tugas saja
1	05/01/2021 9:26:13			Fathan Faeyza Aryasaty	https://drive.google.com/open?id=1Pa6vY1nywyljgDAPQ3F41Gqj6z2zPOMs
2	05/01/2021 9:27:16			Putri Aillya Azzahra Ram	https://drive.google.com/open?id=1WACdNL2BicrDgC5T4k-VvGAYH
3	05/01/2021 9:27:57			Faizan sp	https://drive.google.com/open?id=1S7TMzG39vN7z9Bka6ANP8CAof
4	05/01/2021 9:29:37			Nafizza putri sholehah	https://drive.google.com/open?id=1M7E8h8h4d8mH-akQ8L_1Yjg9d9w
5	05/01/2021 19:37:38	septianingsih202@malazhary.sch.id		Indie septianingsih	https://drive.google.com/open?id=1qCQ08EBh4_d0y-e5VwF7a2_ZmK9y1
6	05/01/2021 9:48:43			Putri Aillya Azzahra Ram	https://drive.google.com/open?id=1VYp8hEh1L4Maf_Vtmg9D7SAqG1
7	05/01/2021 9:42:15			Nanda Attaya Umay	https://drive.google.com/open?id=1qy9Lk-8gUaaF5FZjW08uivYp59Q
8	05/01/2021 9:46:56			Nafizza putri sholehah	https://drive.google.com/open?id=1MP0R6C0K0Q9Hf0M4mC1F917878
9	05/01/2021 9:52:34			Khoerul khaan	https://drive.google.com/open?id=1q4M0VC08M6dV6E2H4PhS8Q2nFz
10	05/01/2021 9:52:42			Khoerul khaan	https://drive.google.com/open?id=16ZL34UJ0q2AQz0035yU85v-C14i55
11	05/01/2021 9:57:52			Fathan Faeyza Aryasaty	https://drive.google.com/open?id=1L91d01XX6VLE1-U4pP4vXa36Q2
12	05/01/2021 12:22:40			Akiva Liya Wifa	https://drive.google.com/open?id=1AS7MLCm4EUV8v_h8h1Jm0iC_3
13	05/01/2021 14:59:46			Nabila nur h s	https://drive.google.com/open?id=1h8P8hP1Lm6K4U5_fYcS2ZEwVBS
14	05/01/2021 15:12:46			Muhammad Afah Burhar	https://drive.google.com/open?id=1B0v-Wjg15Dm5gk-ph4u6rc7T11AK
15	05/01/2021 8:37:29			Mahya aura nadhifa	https://drive.google.com/open?id=1RAqG9-8h2YAw0-e6PAsv44h8z28na
16	07/01/2021 7:47:02			Putri Aillya Azzahra Ram	https://drive.google.com/open?id=1H4h51457vQ8T0v2h8K8h8e81
17	07/01/2021 7:48:06			Khoerul khaan	https://drive.google.com/open?id=151YCLmHhHia8czum4F4W4E8E6W
18	07/01/2021 7:49:24			Akiva Liya Wifa	https://drive.google.com/open?id=1ncc14zW88b_ak3IE4d6B2MFLANWB
19	07/01/2021 7:58:03			Faizan s p	https://drive.google.com/open?id=1VVMKsUfKshZULFp6S4Z_gLZIG63P
20	07/01/2021 15:58:42			Fathan Faeyza Aryasaty	https://drive.google.com/open?id=1R08EAKuwhHphd8nng17Tm8mg8D0
21	07/01/2021 17:51:58			Nafizza putri sholehah	https://drive.google.com/open?id=1X0vVUaCp7T0y8hM4G0M4M0P89IMM0
22					

Gambar 8
Hasil evaluasi melalui *google form*ulir

b. Perubahan fungsi media pembelajaran

Terkait fungsi media pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary, guru kelas 6A mengatakan bahwa:

Kalau media sebelum daring menggunakan LCD proyektor. Untuk menampilkan materi agar lebih menarik, pembelajaran lebih aktif dan meningkatkan antusias belajar siswa. Biasanya menampilkan film, foto, video dan materi ataupun soal-soal yang ditambah animasi.⁷⁵

Sebelum adanya pandemi kita belum menggunakan media itu (*voice note, google meet* dan video pembelajaran di *youtube*). Kita menggunakan media yang ada di madrasah seperti LCD proyektor, komputer, peta.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait perubahan fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media pembelajaran sebagai perantara materi dan mendukung sistem pembelajaran jarak jauh

Dari media berupa *powerpoint* berisi materi pembelajaran fungsi awalnya sebagai alat perantara yang dapat membantu menyampaikan materi kepada siswa. Namun dengan berubah ke *voice note, google meet* dan video pembelajaran di *youtube* kini fungsi media tersebut tidak hanya sebagai perantara materi saja

⁷⁵ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 14 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021, pada pukul 07.30 WIB.

namun juga sebagai pendukung jalannya sistem pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran yang sedang berlaku adalah pembelajaran di mana siswa dan guru berada di tempatnya masing-masing dengan jarak yang cukup jauh, karena dilarangnya berkerumun.

- 2) Media pembelajaran sebagai perantara materi dan mendukung keselamatan peserta didik dan guru

Dari media berupa *powerpoint* berisi materi pembelajaran fungsi awalnya sebagai alat perantara yang dapat membantu menyampaikan materi kepada siswa. Namun dengan berubah ke *voice note*, *google meet* dan video pembelajaran di *youtube* kini fungsi media tersebut tidak hanya sebagai perantara materi saja namun juga dapat mendukung keselamatan peserta didik dan guru. Dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing maka hal ini dapat menghindar dari kerumunan yang bisa berpeluang terkenanya covid 19. Hal tersebut memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru dengan terjaganya keselamatan mereka.

- 3) Media pembelajaran sebagai perantara materi dan mendukung fleksibilitas pembelajaran

Dari media berupa *powerpoint* berisi materi pembelajaran fungsi awalnya sebagai alat perantara yang dapat membantu menyampaikan materi kepada siswa. Namun dengan berubah ke *voice note*, *google meet* dan video pembelajaran di *youtube* kini fungsi media tersebut tidak hanya sebagai perantara materi pembelajaran saja tapi pembelajaran jadi fleksibel. Dalam pembelajaran daring guru memberikan materi dan tugas pada pagi harinya, lalu siswa mempelajari dan mengerjakan tugasnya bisa di pagi, siang atau sore hari selama waktu yang telah ditentukan gurunya belum habis.

Penggunaan *powerpoint* berfungsi sebagai alat bantu guru

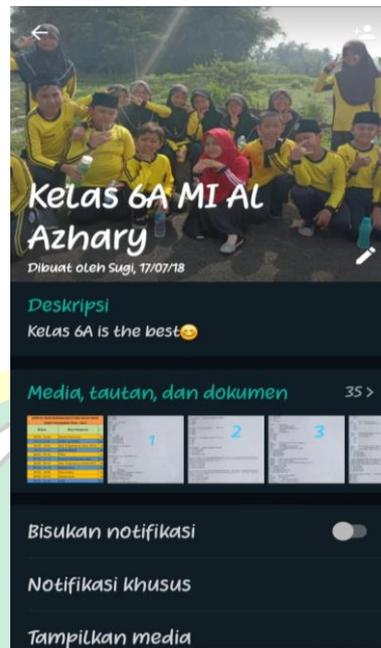
menampilkan dan menerangkan materi agar pembelajaran lebih aktif. Sedangkan penggunaan *voice note whatsapp*, *google meet* dan video pembelajaran di *youtube* tidak hanya sebagai alat untuk menerangkan materi namun juga menjembatani beragam siswa dan guru yang jaraknya berjauhan dalam satu waktu bisa tetap melakukan pembelajaran, mencegah kerumunan, membuat waktu lebih fleksibel dalam pembelajaran.

Wawancara dengan guru kelas 6A terkait perubahan fungsi media, beliau juga mengatakan bahwa :

Sebelum ada pandemi itu kan sudah ada grup whatsapp dimana fungsinya adalah sebagai tempat silaturahmi dan diskusi dengan siswa atau wali siswa terkait mata pelajaran atau lainnya di luar jam pelajaran. Namun, adanya pandemi covid 19 membuat whatsapp berubah fungsi menjadi media pembelajaran yang dapat membantu pembelajaran daring tetap berlangsung. Saya membuat grup baru yaitu grup daring kelas 6A khusus untuk pembelajaran daring agar lebih terstruktur dan jelas.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa sebelum adanya pandemi covid 19 grup *whatsapp* kelas 6A sudah ada dengan nama grupnya adalah kelas 6A MI Al Azhary. Namun, grup ini fungsinya hanya sebatas alat komunikasi antara guru kelas dan wali siswa atau siswa untuk berdiskusi di luar jam pelajaran. Namun, saat pandemi covid 19 wali kelas 6A membuat grup *whatsapp* lagi yang fungsinya sebagai media atau tempat pembelajaran daring berlangsung, dengan nama grupnya adalah grup daring kelas 6A.

⁷⁷ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A dan Observasi pembelajaran di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 15 April 2021.



Gambar 9
Grup *whatsapp* sebagai alat komunikasi



Gambar 10
Grup *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring

3. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran

Terjadinya transformasi media pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkaitan. Berdasarkan wawancara dengan guru

kelas 6A terkait manfaat transformasi media pembelajaran, beliau mengatakan:

Manfaatnya berupa pendidikan jadi mengalami kemajuan serta pembelajaran dapat berjalan sesuai keadaan saat ini, pembelajaran jarak jauh lebih terakomodir, guru memiliki pengetahuan dan keterampilan baru dengan media yang selama ini jarang digunakan. Bagi siswa, kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat tetap diikuti, pendampingan belajar lebih bersifat fleksibel dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dan siswa mampu menjalin komunikasi melalui media modern.⁷⁸

Peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran PJOK dan agama di kelas 6A, beliau mengatakan:

“Bisa mengetahui keunggulan teknologi”⁷⁹

“Lebih mudah mempresentasikan media pembelajaran, karena tinggal share saja dan materi yang kita sampaikan bisa lebih banyak, dengan mengesampingkan apakah anak sudah paham atau belum.”⁸⁰

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas 6A, mereka mengatakan bahwa:

“Membantu proses pembelajaran dan kita tetap di rumah jaga kesehatan untuk memutus rantai penularan covid 19”⁸¹

“Bisa semakin menguasai berbagai macam aplikasi di media online.”⁸²

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa manfaat dari transformasi media pembelajaran, yaitu:

- a. Pendidikan lebih maju, dalam artian penerapan teknologi semakin berkembang
- b. Guru lebih mudah dan lebih banyak mempresentasikan materi.
- c. Pembelajaran bisa tetap berjalan di tengah pandemi covid 19

⁷⁸ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 14 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Pak Efien Happy Nursita guru mata pelajaran PJOK di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 6 Agustus 2021.

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Khusni Nur Aini guru mata pelajaran agama di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 6 Agustus 2021.

⁸¹ Wawancara dengan Zaidan siswa kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 17 April 2021.

⁸² Wawancara dengan Putri Alifya Azzahra Ramadhani siswa kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 19 April 2021.

- d. Pembelajaran jarak jauh lebih terakomodir atau dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa
- e. Menambah pengetahuan dan keterampilan guru terkait media pembelajaran yang jarang digunakan
- f. Pendampingan belajar lebih fleksibel dan tidak dibatasi ruang dan waktu
- g. Siswa bisa lebih menguasai media *online* untuk berinteraksi dalam pembelajaran

Terkait pembelajaran daring tidak bisa jauh dengan yang namanya teknologi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 6A terkait peran teknologi pada pembelajaran daring, beliau mengatakan:

Teknologi dalam pembelajaran pandemi sekarang ini memiliki peran yang sangat penting, karena teknologi terus berkembang dan menciptakan inovasi—inovasi baru. Contohnya sekarang, pembelajaran dapat berlangsung dengan memanfaatkan *smartphone* dan internet dengan jarak yang berjauhan-jauhan. Di luar masa pandemi pun teknologi memiliki peran penting apalagi sekarang tidak boleh berdekatan, berkerumun pasti membutuhkan teknologi untuk melakukan aktivitasnya.⁸³

Peneliti juga wawancara dengan guru mata pelajaran kelas 6A, mereka mengatakan:

“Sangat berperan. Teknologi bisa mempermudah dan memperlancar pembelajaran.”⁸⁴

“Sangat berperan sekali karena ini pembelajaran online”⁸⁵

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa bahwa teknologi pasti sangat berperan, karena di luar pandemi covid 19 juga teknologi sudah memiliki peran bagi kehidupan kita apalagi di masa pandemi covid 19 pastinya teknologi sangat berperan sekali, tidak bisa jauh-jauh dari teknologi. Adanya teknologi mampu menciptakan pembelajaran dengan jarak jauh. MI Modern Satu Atap Al Azhary juga merupakan sekolah

⁸³ Wawancara dengan Pak Shobirin guru kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 14 April 2021, pada pukul 09.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Khusni Nur Aini guru mata pelajaran agama di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 6 Agustus 2021.

⁸⁵ Wawancara dengan Pak Efien Happy Nursita guru mata pelajaran PJOK di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 6 Agustus 2021.

yang berbasis teknologi, maka pembelajaran daring juga didukung dengan teknologi yang ada seperti menggunakan media *whatsapp*, *youtube*, dan *google meet*.

Terkait peran teknologi di masa pandemi covid 19, siswa kelas 6A mengatakan:

“Penting sekali. Karena dengan aplikasi online tetap bisa menerima pelajaran dari Bapak dan Ibu Guru walaupun di rumah.”⁸⁶

“Penting, karena dapat mempermudah pembiasaan belajar secara online.”⁸⁷

Menurut siswa kelas 6A bahwa teknologi memiliki peran penting, karena adanya teknologi membuat pembelajaran jadi tetap berlangsung walaupun belajarnya di rumah masing-masing secara daring.

B. Analisis Data Terkait Transformasi Media Pembelajaran yang Ada di MI Modern Satu Atap Al Azhary

Dari penyajian data di atas berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis dalam transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary kelas 6A sebagai berikut:

1. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran

Urgensi transformasi media pembelajaran di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary karena adanya tuntutan keadaan yang mengharuskan untuk bertransformasi agar pembelajaran tetap berlangsung dan tidak mengalami ketertinggalan hal ini sejalan dengan pendapatnya Mariana Kristiyanti, yang berjudul *Internet sebagai Media Pembelajaran yang Efektif* bahwa sudah seharusnya pendidikan memanfaatkan teknologi internet agar tidak mengalami ketertinggalan. Transformasi dalam dunia pendidikan pada dasarnya harus tetap terjadi agar pendidikan semakin menciptakan hal baru dan dapat mencapai

⁸⁶ Wawancara dengan Putri Alifya Azzahra Ramadhani siswa kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 19 April 2021.

⁸⁷ Wawancara dengan M Aflah B Hilel siswa kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 18 April 2021.

tujuannya. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sudah menjadi keharusan agar pendidikan tidak tertinggal. Banyak teknologi yang dimanfaatkan pendidikan dalam pembelajaran dari media *online*, internet hingga *handphone* yang membuat pendidikan jadi lebih canggih.

2. Ragam Transformasi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran adanya media sangat membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dari guru sendiri media dapat memudahkan guru dalam menerangkan suatu materi, dan dari sisi siswa, media dapat membuat siswa menjadi lebih mudah menerima materi yang dijelaskan guru. Guru kelas 6A di MI Modern Satu Atap Al Azhary sebelum adanya pandemi menggunakan media pembelajaran luring seperti penggunaan *powerpoint* melalui LCD proyektor. Media tersebut membantu guru dalam pembelajaran agar siswa dengan mudah dapat menerima materi yang disampaikan dan pembelajaran lebih aktif. Ketika pandemi covid 19 datang dan mengubah pembelajaran menjadi pembelajaran daring membuat guru-guru harus berkreasi dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran daring, dimana pembelajaran berlangsung dengan jarak jauh. Pembelajaran saat pandemi di kelas 6A MI Modern Satu Atap Al Azhary dilakukan dengan sistem pembelajaran daring atau jarak jauh.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa saat pandemi covid 19 MI Modern Satu Atap Al Azhary dalam mengadakan pembelajaran sejalan dengan kebijakan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19*, di mana pelaksanaan pembelajaran agar dilaksanakan secara jarak jauh atau daring untuk menghindari adanya perkumpulan atau kerumunan agar covid 19 tidak semakin menyebar.

a. Perubahan bentuk media pembelajaran dari media luring ke daring

Perubahan bentuk media pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary sejalan dengan yang dikatakan oleh Unik Hanifah Salsabila dkk, dalam jurnal Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman terkait transformasi media pembelajaran dari luring ke daring. Di MI Modern Satu Atap Al Azhary sebelum adanya pandemi covid 19 pembelajarannya menggunakan media luring seperti *powerpoint* melalui LCD proyektor. Namun, saat pandemi covid 19 dengan mengacu pada kebijakan terkait adanya pembelajaran daring, madrasah menggunakan media *voice note whatsapp*, *google meet* dan video pembelajaran di *youtube* untuk melaksanakan pembelajaran daring.

- 1) Media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio berupa rekaman suara di *voice note whatsapp*

Pada tahap perencanaan antara media *powerpoint* dan *voice note whatsapp* kurang lebihnya sama, guru menyiapkan materi dan RPP sebagai acuan. Dari perencanaan RPP yang disiapkan guru masih menggunakan RPP tahun lalu untuk dijadikan acuan tujuan pembelajarannya. RPP tahun lalu kegiatan pembelajarannya masih luring belum daring sehingga langkah-langkah pembelajaran guru menyesuaikan dengan pembelajaran daring menggunakan *whatsapp*.

Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan *voice note whatsapp* dalam melaksanakan poin-poin kegiatan pembelajarannya sama. Namun, ada perbedaannya dari segi guru menyampaikan materi, jika saat menggunakan media *powerpoint* melalui LCD proyektor materi disampaikan langsung di ruang kelas tanpa membutuhkan internet untuk membagikannya dan siswa dapat langsung mengamatinya, tetapi dengan media *voice note whatsapp* materi dibagikan di grup *whatsapp* yang membutuhkan internet. Media ini dianggap paling

efektif jika dilihat dari segi siswa mengaksesnya, karena dengan grup *whatsapp* semua siswa dapat mengakses ikut serta dalam pembelajaran daring.

- 2) Media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa penjelasan guru di *google meet*

Pada tahap perencanaan antara media *powerpoint* dan *google meet* persiapan yang dilakukan guru kurang lebihnya sama, guru menyiapkan materi dan RPP sebagai acuan pembelajaran. RPP yang digunakan sebagai acuan masih menggunakan RPP tahun lalu yang formatnya masih pembelajaran luring belum daring.

Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan *google meet* ini sedikit berbeda karena menggunakan *google meet* disamping membutuhkan internet juga dalam pelaksanaannya guru harus membagikan link dulu di grup *whatsapp* agar siswa dapat mengakses pembelajaran di *google meet*. Di *google meet* siswa dan guru dapat berinteraksi secara langsung seperti halnya melakukan pembelajaran luring. Media ini dianggap paling efektif dilihat dari proses pembelajarannya yang siswa dan guru dapat berinteraksi langsung layaknya belajar tatap muka di ruang kelas. Siswa dapat mengutarakan pendapatnya secara langsung, seperti pembelajaran di ruang kelas.

- 3) Media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran di *youtube*

Pada tahap perencanaan antara media *powerpoint* dan video pembelajaran *youtube* persiapan yang dilakukan guru kurang lebihnya sama, guru menyiapkan materi presentasi dan RPP sebagai acuan pembelajaran. RPP yang jadi acuan guru sudah menggunakan format pembelajaran daring jadi ini sesuai dengan apa yang direncanakan guru. Adanya perencanaan dapat

membuat guru dan siswa semakin mudah mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga menjadi terarah dalam melaksanakan pembelajaran. Guru membuat materi presentasi dalam bentuk video yang dibagikan di *youtube*.

Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan *powerpoint* LCD proyektor dan video pembelajaran *youtube* sedikit berbeda. Saat menggunakan *powerpoint* melalui LCD proyektor guru dapat menyampaikan materi presentasi yang sudah disiapkan kepada siswa secara langsung tanpa membutuhkan internet, sedangkan saat menggunakan video pembelajaran *youtube* guru membutuhkan internet dan terlebih dahulu membagikan link video di grup *whatsapp* baru siswa dapat mengakses video yang sudah dibuat sendiri oleh gurunya. Dalam hal interaksi antara siswa dan guru, siswa hanya menyimak penjelasan guru di video dan siswa tidak dapat secara langsung bertanya kepada guru. Dalam penggunaan video pembelajaran *youtube* tetap saja *whatsapp* sebagai media inti, karena jika siswa mengalami kesulitan atau ingin bertanya maka siswa dapat menyanyakannya lewat *whatsapp*.

Penggunaan media *powerpoint*, *voice note whatsapp*, *google meet* dan video pembelajaran di *youtube* guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas tes tertulis maupun lisan kepada siswa. Hanya saja saat menggunakan media *voice note*, *google meet* dan video pembelajaran *youtube* menyerahkan tugasnya melalui *whatsapp* dalam bentuk foto ataupun *voice note*. Guru juga menggunakan *google formulir* untuk tes tertulis siswa, dan link *google formulir* dibagikan melalui grup *whatsapp*.

Namun, evaluasi pembelajaran saat pembelajaran daring hasil kerja siswa cukup diragukan, apakah siswa betul-betul mengerjakan secara mandiri dari hasil pikirannya sendiri atau dibantu dengan orang lain atau teknologi lain. Karena pada posisi ini guru tidak melihat secara

langsung saat siswa mengerjakan tugas-tugasnya, dan siswa langsung menyetorkan hasilnya ke guru.

Guru kelas 6A dalam pemilihan media pembelajaran sejalan dengan pendapat M. Ilyas Ismail, dalam buku Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran bahwa untuk memilih media pembelajaran ada hal yang harus diperhatikan, seperti : tujuan pembelajaran, materi dan kondisi lingkungan lebih utamanya. Kondisi lingkungan yang mengharuskan untuk tidak berkerumun dan berkumpul maka muncullah kebijakan adanya pembelajaran daring yang memanfaatkan internet. Penggunaan internet dalam media pembelajaran di kelas 6A sejalan dengan pendapat Anita Rinawati dalam jurnalnya yang berjudul Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi, bahwa penggunaan internet dalam media daring membuat pendidikan mengalami transformasi dan tidak semakin tertinggal.

b. Perubahan fungsi media pembelajaran

Fungsi media pembelajaran utamanya sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswanya. Di MI Modern Satu Atap Al Azhary menggunakan media *powerpoint* melalui LCD proyektor saat pembelajaran luring sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi dan membuat pembelajaran lebih aktif. Sedangkan saat penggunaan media *whatsapp*, *google meet* dan video pembelajaran *youtube* ini tidak hanya sebagai alat untuk menerangkan materi namun juga menjembatani para siswa dan guru yang jaraknya berjauhan dalam satu waktu bisa melakukan pembelajaran, mendukung sistem pembelajaran jarak jauh, mendukung keselamatan siswa dan guru, membuat waktu lebih fleksibel dalam pembelajaran seperti waktu mengerjakan tugas.

Dalam hal mendukung sistem pembelajaran jarak jauh dimana proses belajar harus dilakukan dengan jarak jauh tetapi tetap dengan memberikan pengalaman bermakna pada siswa dan ini dilakukan

oleh MI Modern Satu Atap Al Azhary dengan cara pembelajaran daring melalui *voice note whatsapp*, *google meet* dan video pembelajaran *youtube*, hal ini sejalan dengan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19*, di mana belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Juga dalam hal mendukung keselamatan siswa dan guru di MI Modern Satu Atap Al Azhary dengan pembelajaran daring maka dapat menjaga keselamatan guru dan siswa karena menghindari kerumunan dan perkumpulan, hal tersebut sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), untuk mengurangi penularan covid 19 masyarakat dilarang untuk berkerumun atau berkumpul.

Serta dengan pelaksanaan pembelajaran daring di MI juga dapat membuat pembelajaran jadi fleksibel, siswa dapat memilih waktunya untuk melakukan pembelajaran daring dan mengerjakan tugas sesuai dengan kebutuhan, hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Rifa'ie, yang berjudul *Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19* bahwa pembelajaran daring dapat membuat pembelajaran jadi fleksibel. Siswa dapat memilih waktu mengerjakan tugasnya sesuai dengan kebutuhannya, dengan catatan masih dalam waktu yang ditentukan gurunya misalnya 3 hari maka siswa bisa memilih waktu dalam 3 hari tersebut.

Whatsapp adalah media daring utama yang digunakan di MI Modern Satu Atap Al Azhary, karena semua siswa dapat mengakses. Sebelum pandemi covid 19, *whatsapp* digunakan sebagai media diskusi di luar jam pelajaran oleh guru dan siswa/wali siswa. Namun,

saat pandemi covid 19, *whatsapp* fungsinya menjadi media untuk melangsungkan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Jubile Enterprise yang dikutip oleh Dwi Yulianto, dalam jurnal *Symmetry : Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* bahwa media *whatsapp* fungsinya kini tidak hanya sebagai alat komunikasi mengirim pesan saja, namun sebagai media untuk menjalankan pembelajaran daring.

3. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran

Di MI Modern Satu Atap Al Azhary manfaat dari transformasi media pembelajaran adalah dalam penerapan teknologi pendidikan yang semakin banyak dalam pembelajaran, pembelajaran lebih fleksibel, siswa lebih menguasai media *online* untuk pembelajaran, menambah pengetahuan dan keterampilan guru hal ini sejalan dengan pendapatnya Anita Rinawati, dalam jurnalnya yang berjudul Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi bahwa pendidikan mempunyai warna baru dan tidak mengalami ketertinggalan dengan negara lain, juga sejalan dengan pendapatnya Suprpto, dalam Jurnal Ekonomi & Pendidikan bahwa pendidikan mengalami pembaruan dengan menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran, serta sejalan dengan pendapatnya Valentina Arkorful dan Nelly Abaidoo, dalam Jurnal *International Journal of Education and Research* bahwa transformasi media dapat mengembangkan domain pendidikan terkait pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa. Proses transformasi ini memberikan manfaat baik kepada guru dan siswa, bagi guru jadi lebih mudah dan lebih banyak mempresentasikan materi pembelajaran.

Teknologi dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting, karena jika tidak ada teknologi maka pembelajaran daring tidak akan berjalan. Teknologi yang semakin kesini semakin canggih cocok dilibatkan dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan memiliki warna baru seperti pada masa pandemi covid 19 ini, pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh di rumah masing-masing menggunakan teknologi *handphone* yang

memanfaatkan kuota internet dan aplikasi-aplikasi di dalamnya. Di MI Modern Satu Atap Al Azhary kelas 6A peran teknologi dalam pembelajaran daring sejalan dengan yang dikatakan oleh John Sener, dalam jurnal *Journal of Forestry* pada tahun 2011 bahwa teknologi pembelajaran jarak jauh akan memainkan peranan yang sangat penting dapat berkembang di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh sekarang ini di masa pandemi covid 19 hal tersebut dapat terbukti bahwa teknologi di masa sekarang memiliki peran yang penting bagi pendidikan.

Terkait peran teknologi juga sejalan dengan yang dikatan oleh Unik Hanifah Salsabila dkk, yang berjudul Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 bahwa teknologi sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Di masa pandemi covid 19 adanya teknologi seperti *whatsapp*, *google meet* dan *youtube* membuat pembelajaran di madrasah tetap berjalan walaupun dilakukan di rumah masing-masing, dan diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan.

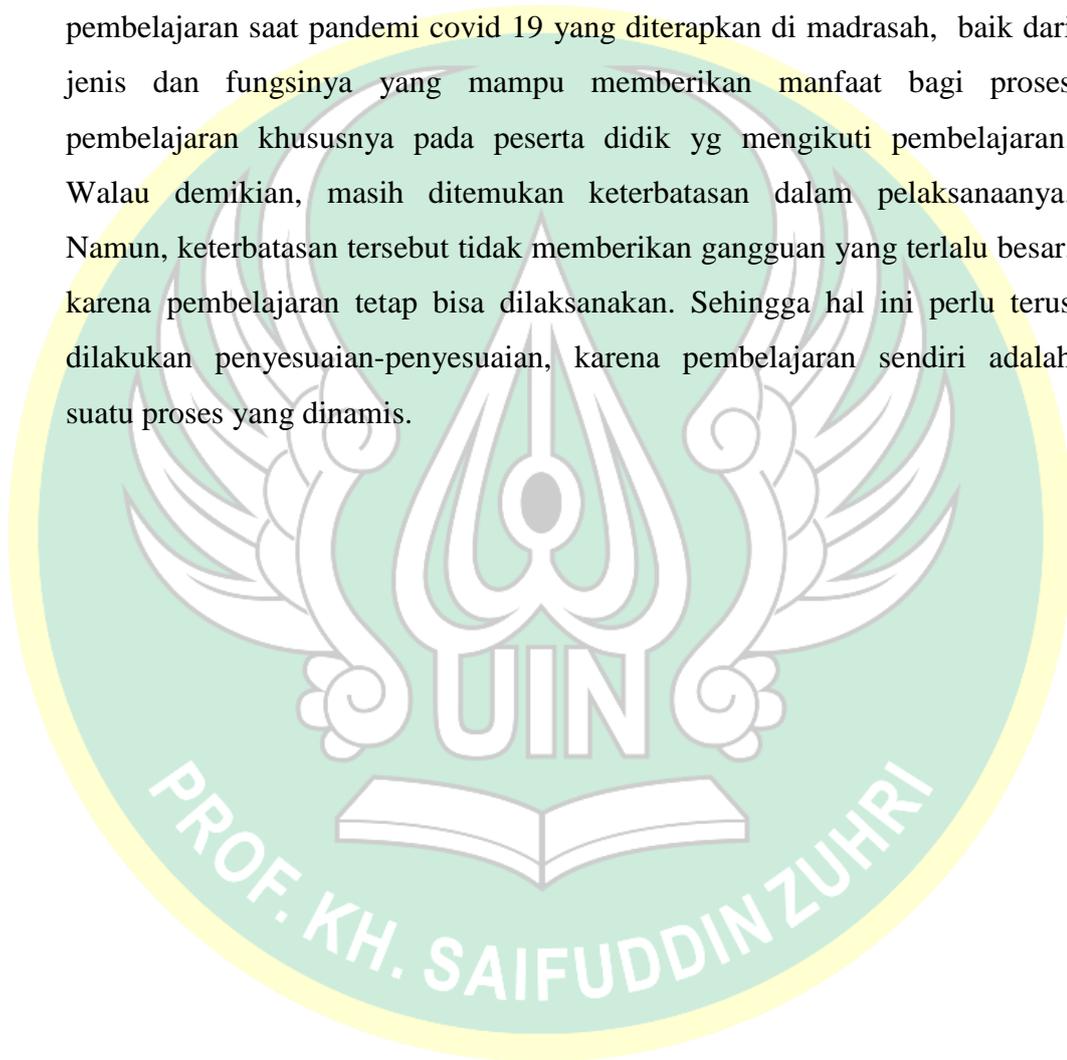
4. Keterbatasan dan Kelebihan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19

Pembelajaran saat pandemi covid 19 memiliki kekurangan bagi setiap individu yang terlibat di dalamnya. Masing-masing individu punya keterbatasan dalam melaksanakan maupun mendampingi pembelajaran daring. Dari data yang diperoleh peneliti bahwa di MI Modern Satu Atap Al Azhary keterbatasannya adalah sinyal dan kuota internet yang tidak memadai bagi sebagian individu, tidak semua siswa dapat mengakses *google meet*, proses evaluasi pembelajaran yang cukup diragukan karena guru tidak melihat langsung bagaimana siswa menyelesaikan tugas dan ujian, kurangnya interaksi dua arah saat penggunaan media video pembelajaran di *youtube*.

Kemudian terkait kelebihan dari pembelajaran di masa pandemi covid 19 yaitu guru jadi lebih kreatif menggunakan media belajar, guru dan siswa dapat ilmu tambahan tentang penggunaan teknologi media-media

pembelajaran, orang tua memantau dan mendampingi siswa secara langsung. Kelebihan-kelebihan ini dapat melengkapi dari sisi keterbatasan pembelajaran daring.

Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa di MI Modern Satu Atap Al Azhary melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Ada beragam transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 yang diterapkan di madrasah, baik dari jenis dan fungsinya yang mampu memberikan manfaat bagi proses pembelajaran khususnya pada peserta didik yg mengikuti pembelajaran. Walau demikian, masih ditemukan keterbatasan dalam pelaksanaannya. Namun, keterbatasan tersebut tidak memberikan gangguan yang terlalu besar, karena pembelajaran tetap bisa dilaksanakan. Sehingga hal ini perlu terus dilakukan penyesuaian-penyesuaian, karena pembelajaran sendiri adalah suatu proses yang dinamis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary, sebagai berikut:

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 terjadi karena adanya tuntutan keadaan yang mengharuskan untuk bertransformasi agar pembelajaran tetap berlangsung dan tidak mengalami ketertinggalan. Di mana saat pandemi covid 19 dilarang untuk berkerumun dan berkumpul hal tersebut membuat guru memanfaatkan *whatsapp*, *google meet* dan *youtube* agar pembelajaran tetap berlangsung walaupun dilaksanakan dengan jarak jauh di rumah masing-masing.

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 dalam perubahan bentuk media pembelajaran dari luring ke daring meliputi: a) Perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi yang biasa ditampilkan di LCD proyektor tidak bisa ditampilkan secara langsung dalam pembelajaran daring berubah ke media audio berupa rekaman suara di *voice note whatsapp*. Media audio *voice note* dianggap paling efektif jika dilihat dari semua siswa yang bisa mengakses media tersebut, b) Perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi yang biasa ditampilkan di LCD proyektor tidak bisa ditampilkan secara langsung dalam pembelajaran daring berubah ke media audio visual berupa penjelasan guru di *google meet*. Media ini dianggap paling efektif jika dilihat dari siswa dan guru dapat berinteraksi langsung dua arah layaknya belajar tatap muka di ruang kelas, c) Perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi yang biasa ditampilkan di LCD proyektor tidak bisa ditampilkan secara langsung dalam pembelajaran daring berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran di *youtube* yang dibuat dan diedit sendiri oleh gurunya.

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 dalam perubahan fungsi media pembelajaran. Media pembelajaran yang pada mulanya hanya sebagai perantara materi kini media pembelajaran seperti *voice note whatsapp*, *google meet* dan *youtube* dapat mendukung sistem pembelajaran jarak jauh, menjaga keselamatan guru dan siswa, fleksibilitas pembelajaran serta *whatsapp* tidak hanya sebagai alat komunikasi saja namun kini sebagai media pembelajaran.

Manfaat dari transformasi media pembelajaran, yaitu; penerapan teknologi pendidikan yang semakin banyak, pembelajaran lebih fleksibel, siswa lebih menguasai media pembelajaran *online*, menambah pengetahuan dan keterampilan guru, serta guru jadi lebih mudah dan lebih banyak mempresentasikan materi pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran daring memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya teknologi maka pembelajaran jarak jauh bisa tetap terlaksana.

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary terjadi karena ada urgensi tersendiri dan ada beberapa transformasi media pembelajaran menggunakan teknologi yang memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat.

B. Saran

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam perencanaan pembelajaran diharapkan guru dapat membuat RPP dengan menyesuaikan sistem pembelajarannya daring ataupun luring. Sehingga saat pembelajaran bisa membantu memperlancar pembelajaran untuk mencapai tujuannya.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran daring yang dilakukan dengan jarak jauh mengharapakan siswa agar dengan mudah berani berpendapat terutama mengenai materi

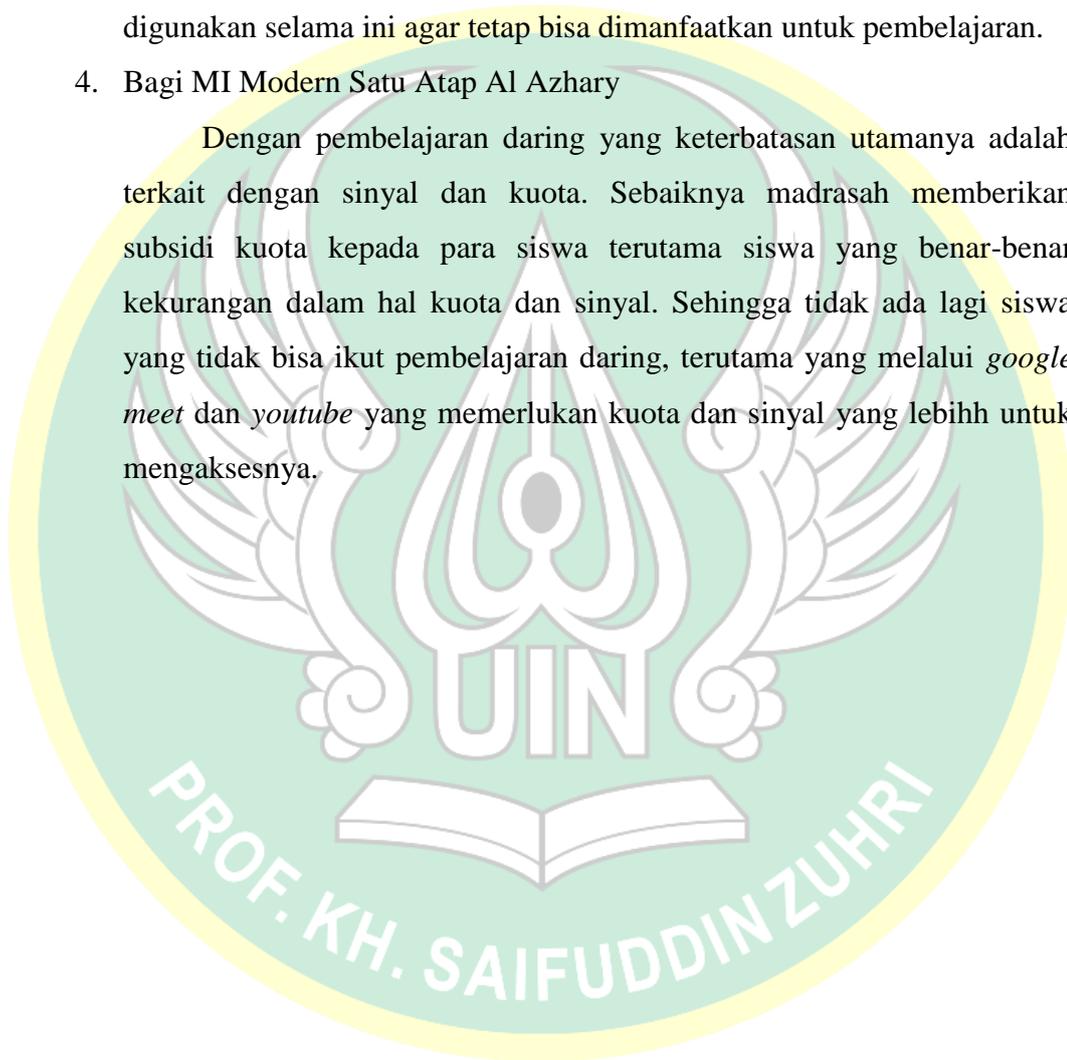
pembelajaran. Supaya bisa mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran tanpa ada kesalahan atau kurangnya komunikasi.

3. Bagi Kepala Madrasah

Dengan ada kebijakan baru terkait pembelajaran tatap muka terbatas, diharapkan kepala madrasah dalam mendukung kebijakan tersebut dengan memperhatikan media pembelajaran daring yang sudah digunakan selama ini agar tetap bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran.

4. Bagi MI Modern Satu Atap Al Azhary

Dengan pembelajaran daring yang keterbatasan utamanya adalah terkait dengan sinyal dan kuota. Sebaiknya madrasah memberikan subsidi kuota kepada para siswa terutama siswa yang benar-benar kekurangan dalam hal kuota dan sinyal. Sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak bisa ikut pembelajaran daring, terutama yang melalui *google meet* dan *youtube* yang memerlukan kuota dan sinyal yang lebih untuk mengaksesnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arkorful , Valentina dan Nelly Abaidoo. 2014. “*The role of e-learning, the advantages and of its adoption in Higher Education*”, dalam *Jurnal International Journal of Education and Research*, Vol. 2 No. 12.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media..
- Dewi, Ernita. 2012. “Transformasi Sosial dan Nilai Agama” dalam *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1.
- Gusty, Sri. dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. TK: Yayasan Kita Menulis.
- Hakim, Dian Mohammad. 2019. “Transformasi Kurikulum Pesantren Melalui Metode Pembelajaran Kitab Kuning dalam Mengembangkan Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang” dalam *Jurnal Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2.
- Ismail, M. Ilyas. 2020. *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Jaelani, Ahmad. dkk. 2020. “Penggunaan Media *Online* Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi *Online*)”, dalam *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars*, Vol. 8 No. 1.
- Jamaluddin, Dindin. dkk. 2020. “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi”, dalam *Karya Tulis Ilmia: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahannya. Jakarta Selatan: WALI.
- Kristiyanti, Mariana. 2010. “Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif”, dalam *Jurnal Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, Vol. 1, No. 1.
- M., Ricka Tesi dan Zulela MS. 2021. “Realita Transformasi Digital Pendidikan Di

- Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *JPDN :Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 6 No. 2.
- M.,Lalu Gede. 2020. “Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020.
- Mansyur, Abd. Rahim. 2020. “Dampak COVID-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia”, dalam Jurnal *Eljuour :Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 2.
- Mastura, dan Rustan Santaria. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa”, dalam Jurnal *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurrita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, dalam Jurnal *Misykat*, Vol. 03, No. 01.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”, dalam Jurnal *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2.
- Rahmawati, B. Fitri. dkk. 2020. “Penggunaan Media Interaktif Power Point dalam Pembelajaran Daring”, dalam Jurnal *Fajar Historia*, Vol. 4 No. 2.
- Rahmawati, Novi Rosita. dkk. 2020. “Analisis Pembelajaran Daring saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah”, dalam Jurnal *SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2.
- Ranius, A. Yani. 2013. “Pemanfaatan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran”, dalam Jurnal *Jurnal Ilmiah MATRIK*, Vol. 15 No. 1.
- Rifa’ie, Muhammad. 2020. “Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 2.
- Rinaldi, Rizky dan Reny Yuniasanti. 2020. “Kecemasan pada Masyarakat saat Masa Pandemi Covid- 19 di Indonesia Martaria”, *Covid-19 dalam Ragam*

Tinjauan Perspektif. Yogyakarta: MBridge Press.

- Rinawati, Anita. 2015. “Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi”, dalam Jurnal *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3. No. 1.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” dalam Jurnal *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 06 No. 02.
- Salsabila, Unik Hanifah. dkk. 2020. “Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Luring Ke Daring Dalam Pendidikan Agama Islam” dalam Jurnal *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2.
- Salsabila, Unik Hanifah. dkk. 2020. “Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana.
- Sari, Lita Puspita. 2019. “Efektivitas Pembelajaran Daring ditengah Pandemi (Covid)-19 di Sekolah Dasar”, dalam Jurnal *EQUIVALENT : Jurnal Sosial Teknik* Vol. 1 No. 2.
- Sener, John. 2010. “Why Natural Resources Educators Should Welcome Online Education”, dalam Jurnal *Journal of Forestry*.
- Sidiq, Umar dan M. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprpto. 2006. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah”, dalam Jurnal *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.
- Syaefudin, Udin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tanujaya, Chesley. 2017. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein”, dalam Jurnal *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* Vol. 2 No. 1.

- Tuhumury, Petronella. 2018. *Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winarno, F.G. 2020. *Covid-19: Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yulianto, Dwi. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring Pengguna Platform Digital terhadap Pemecahan Masalah Matematis dan Sikap Kritis Siswa di MA Daar El Qolam” dalam Jurnal *Symmetry : Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Vol. 5, No. 1.

